

24 Halaman
Terbit Setiap Senin

5 Juli 2021
No. 27 TAHUN LVII



PERTAMINA

energia

weekly



TETAP SIAGA LINDUNGI KELUARGA

Lonjakan kasus COVID-19 di Indonesia dalam beberapa minggu terakhir menyebabkan banyak rumah sakit tidak dapat menampung pasien lagi. Pertamina melalui PT Pertamedika IHC berupaya maksimal memberikan perlindungan untuk para perwira dan keluarganya. Selain tetap mengingatkan agar keluarga besar Pertamina Group tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat, Pertamedika juga menggulirkan layanan *homecare* dan layanan digital IHC Telemed.

Berita terkait di halaman 2-3

Quotes of The Week

No one is safe from COVID-19 until everyone is safe.

Volkan Bozkir

2

**DIREKTUR SDM:
JANGAN ABAI DAN LALAI**

10

**PERTAMINA PATRA NIAGA
CETAK LABA
US\$61,6 JUTA**

UTAMA

Direktur SDM: Jangan Abai dan Lalai

JAKARTA - Untuk menyikapi penambahan kasus COVID-19 yang melonjak tajam dalam beberapa pekan terakhir, Pertamina kembali mengadakan *townhall meeting* dengan tema Pertamina Siaga Hadapi Lonjakan Kasus COVID-19, Jumat, 2 Juli 2021. Acara yang disiarkan langsung secara virtual dengan menggunakan M-Teams tersebut diikuti oleh lebih dari 7.000 orang yang terdiri dari pekerja dan mitra kerja beserta keluarga, baik yang bertugas di Kantor Pusat, unit operasi, anak perusahaan, maupun afiliasi Pertamina.

Dalam kesempatan itu, Direktur SDM M. Erry Sugiharto mengimbau seluruh keluarga besar Pertamina untuk kembali meningkatkan kewaspadaan dengan cara bergotong-royong melawan COVID-19. Menurut Erry, sejak awal pandemi pada tahun lalu, perusahaan terus menggaungkan agar seluruh keluarga besar Pertamina menerapkan pola hidup sehat, protokol kesehatan secara ketat, serta mengikuti vaksinasi nasional untuk menekan penyebaran virus COVID-19 di mana pun berada. Tujuannya, selain untuk melindungi diri dan keluarga dari serangan virus tersebut, juga untuk membantu tenaga kesehatan yang selama ini telah berjuang tak kenal lelah.

"Karena itu, saya mengajak seluruh perwira dan keluarga untuk mengukuhkan kembali *awareness* dan komitmen terhadap aturan yang sudah dijalankan selama setahun terakhir ini. Jika sedikit saja kita lengah menjalankan protokol kesehatan, bukan tidak mungkin akan semakin banyak keluarga besar Pertamina yang terinfeksi virus Corona," tegas Erry.

Bukan tanpa alasan ajakan tersebut diutarakan Erry. Menurutnya, penanganan pandemi COVID-19 di lingkungan Pertamina tidak akan maksimal jika tidak diimbangi dengan kesadaran seluruh keluarga besar Pertamina Group dalam menjalankan protokol kesehatan dengan ketat.

"Semua dimulai dari diri sendiri dan keluarga dengan menjalankan protokol kesehatan secara ketat. Jangan abai dan lalai. Tetaplah berikhtiar. Semoga Allah SWT melindungi kita semua,"



Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto mengajak keluarga besar Pertamina Group untuk kembali menjalankan protokol kesehatan, pola hidup sehat, dan vaksinasi nasional untuk menekan penyebaran virus Corona yang melonjak tajam dalam beberapa pekan terakhir.



Ketua Satgas Penanganan COVID-19 Pertamina, Tajudin Noor juga mengingatkan seluruh perwira untuk disiplin melindungi diri dan keluarga dari serangan COVID-19 agar tetap dapat menjalankan amanat dalam menjaga ketahanan energi nasional.

pesannya.

Hal senada disampaikan SVP Human Capital Development sekaligus Ketua Satgas Penanganan COVID-19 Pertamina, Tajudin Noor. "Kami meminta semua perwira dan keluarga untuk tetap disiplin protokol kesehatan dan tetap tinggal di rumah kecuali untuk keperluan yang sangat mendesak

karena peningkatan kasus COVID-19 sangat signifikan. Tim Satgas percaya, jika keluarga besar Pertamina sama-sama menjaga dan disiplin, kita semua bisa melewati pandemi dengan baik sehingga perusahaan ini tetap mampu menjalankan amanat dalam mengelola dan menjaga ketahanan energi nasional," tuturnya. ●RO

STOP PENYEBARAN COVID-19

DISIPLIN 5M



Mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir

Memakai masker

Menjaga jarak

Menghindari kerumunan

Mengurangi mobilitas

ATUR POLA HIDUP SEHAT



Makan bergizi seimbang

Berolahraga

Istirahat cukup

Hindari Stres

Mengonsumsi vitamin

IKUT VAKSINASI NASIONAL



UTAMA

Antisipasi Lonjakan COVID-19 Ini Layanan Baru Pertamina

JAKARTA - Melonjaknya jumlah kasus COVID-19 secara signifikan di Indonesia beberapa pekan terakhir juga berdampak terhadap ketersediaan ruang rawat di jaringan rumah sakit yang dikelola oleh PT Pertamina IHC, anak perusahaan Pertamina yang menjadi *holding* rumah sakit BUMN di Indonesia. Kondisi ini mempersulit penanganan terhadap perwira dan keluarga yang terinfeksi COVID-19. Karena itu, Pertamina mengadakan *townhall meeting* untuk menyampaikan perkembangan terkini sekaligus memaparkan beberapa cara pertolongan pertama yang bisa dilakukan keluarga besar Pertamina Group jika positif terpapar COVID-19.

Manager Healthy Services Pertamina, dr. Ramdhan Lukiswara menjelaskan, penyebaran virus COVID-19 yang semakin masif karena munculnya varian baru harus disikapi dengan cermat oleh masyarakat, termasuk perwira Pertamina dan keluarga. Ia mencontohkan, mulai 21 Juni hingga 28 Juni 2021, data rawat inap akibat COVID-19 meningkat hingga 121 persen, dari 45 pasien melonjak hingga 102 pasien.

"Bagi pasien tanpa gejala dan gejala ringan, sebaiknya melakukan isolasi mandiri. Ini kami sarankan untuk mengatur keterisian ruang rawat di rumah sakit sekaligus dapat mengurangi beban tenaga kesehatan yang bertugas. Isolasi mandiri juga memberikan keuntungan bagi pasien tanpa gejala dan ringan agar terhindar dampak infeksi yang lebih berat jika dirawat di rumah sakit. Selain itu, proses penyembuhan menjadi lebih nyaman karena tenaga kesehatan tetap melakukan *monitoring*," ujar Ramdhan di hadapan ribuan perwira yang mengikuti *townhall meeting*, Jumat, 2 Juli 2021.

Menurut dr. Ramdhan, sebenarnya *fatality rate* COVID-19 tidak sebesar SARS atau MERS, yaitu hanya 2,1 persen dibandingkan 9,6 persen dan 34,3 persen. "Namun karena *transmission rate*-nya tinggi, ini yang menyebabkan keterisian rumah sakit meningkat tajam sehingga tidak dapat maksimal



HOME CARE

RSPP: 081298130699

RSPJ: 087877278341
081388162035
081299259450

PELNI: 085719496380

PELABUHAN: 082112319921

FOTO: ISTIMEWA

menangani pasien COVID-19," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu, ia juga memaparkan pembagian kluster pasien COVID-19 berdasarkan gejala agar perwira Pertamina dan keluarga paham apa perawatan yang diterapkan. Ia menegaskan, jika hasil tes menunjukkan positif COVID-19, perwira tidak perlu panik dan tidak perlu langsung datang ke rumah sakit jika tanpa gejala atau gejala ringan.

"Karena rumah sakit menjadi salah satu tempat yang memiliki potensi penularan COVID-19 tinggi. Jadi lebih baik langsung isolasi mandiri dan batasi kontak dengan segera. Lakukan *tracing* terhadap orang yang melakukan kontak erat selama tiga hari terakhir. Jangan lupa juga melaporkan kejadian ini ke fungsi Health/Medical atau ke Contact Pertamina 135. Tetapkan konsultasi dengan dokter untuk pengobatan lebih lanjut," tuturnya.

Ia menegaskan, perusahaan akan memberikan *kit* isolasi mandiri berupa *oxymeter* untuk mengukur saturasi oksigen dalam darah, *thermometer* untuk mengukur suhu, masker N95, *hand soap*, *hand sanitizer*, *faceshield*, dan alat makan. "Bagi pasien yang tidak memungkinkan untuk isolasi mandiri di rumah, dapat dilakukan isolasi mandiri di *safe house*

atau hotel jaringan Pertamina," katanya.

HOME CARE dan HCI TELEMED

Selain pemaparan protokol isolasi mandiri, acara tersebut juga diisi penjelasan tentang fasilitas layanan *homecare* dan HCI Telemed yang digulirkan Pertamina IHC. Vice President Medical Operation Pertamina IHC, dr. Sunardjo menjelaskan, layanan *homecare* dan aplikasi HCI Telemed disediakan untuk memberikan layanan kesehatan jarak jauh demi menghindari penularan COVID-19.

"Jadi perwira Pertamina dan keluarga bisa melakukan konsultasi klinis dengan dokter yang bertugas melalui layanan *homecare* atau HCI Telemed tanpa khawatir tertular COVID-19," ujar Sunardjo.

Dokter Sunardjo menjelaskan, saat ini baru empat rumah sakit di jaringan Pertamina IHC yang memiliki layanan *homecare*, yaitu RSPP, RSPJ, RS Pelni, dan RS Pelabuhan Jakarta. Demikian juga layanan di aplikasi HCI Telemed. "Dalam waktu dekat, kami akan perluas ke rumah sakit jaringan Pertamina lainnya yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan," katanya. **RO**

Perawatan Pasien COVID-19 Berdasarkan Gejala

	Tanpa Gejala	Ringan	Sedang	Berat-Kritis
Gejala	<ul style="list-style-type: none"> Frekuensi napas 12 - 20 kali per menit Saturasi \geq 95% 	<ul style="list-style-type: none"> Demam Batuk, umumnya batuk kering ringan Fatigue/kelelahan ringan Anoreksia Sakit Kepala Kehilangan Indra penciuman/anosmia Kehilangan Indra pengecap/ageusia Mialgia dan nyeri tulang Nyeri tenggorokan Pilek dan bersin Mual, muntah, nyeri perut Diare Konjungtivitis (radang atau iritasi mata) Kemerahan pada kulit/perubahan warna pada jari-jari kaki Frekuensi napas 12-20 kali per menit Saturasi \geq 95% 	<ul style="list-style-type: none"> Demam Batuk, umumnya batuk kering ringan Fatigue/kelelahan ringan Anoreksia Napas pendek Sakit Kepala Kehilangan Indra penciuman/anosmia Kehilangan Indra pengecap/ageusia Mialgia dan nyeri tulang Nyeri tenggorokan Pilek dan bersin Mual, muntah, nyeri perut Diare Konjungtivitis (radang atau iritasi mata) Kemerahan pada kulit/perubahan warna pada jari-jari kaki Sesak napas tanpa distress pernapasan Frekuensi napas 12-30 kali per menit Saturasi $<$ 95% 	<ul style="list-style-type: none"> Demam Batuk, umumnya batuk kering ringan Fatigue/kelelahan ringan Anoreksia Napas pendek Sakit Kepala Mialgia dan nyeri tulang Nyeri tenggorokan Pilek dan bersin Mual, muntah, nyeri perut Diare Konjungtivitis (radang atau iritasi mata) Kemerahan pada kulit/perubahan warna pada jari-jari kaki Sesak napas tanpa distress pernapasan Frekuensi napas $>$30 kali per menit Saturasi $<$ 95% Kondisi Kritis ditambah gejala: <ul style="list-style-type: none"> ARDS/Gagal napas Sepsis (komplikasi infeksi) Syok Sepsis Multiorgan failure
Tempat Perawatan	Isolasi mandiri di rumah; Fasilitas Isolasi Pemerintah	Fasilitas Isolasi Pemerintah; Isolasi mandiri di rumah bagi yang memenuhi syarat	RS Lapangan RS Darurat COVID-19 RS Non Rujukan RS Rujukan	HCU/ICU RS Rujukan
Terapi	Vitamin C, D, Zinc	<ul style="list-style-type: none"> Osetamivir atau Favipiravir Azithromisin Vitamin C, D, Zinc 	<ul style="list-style-type: none"> Favipiravir atau Remdesivir 200mg/iv Azithromisin Kortikosteroid Vitamin C, D, Zinc Antikoagulan LMWH/UHF berdasarkan evaluasi Dokter Penanggung Jawab (DRP + pasien) Pengobatan komorbid bila ada Terapi O2 secara Noninvasif dengan arus sedang sampai tinggi (HFNC) 	<ul style="list-style-type: none"> Favipiravir atau Remdesivir Azithromisin Kortikosteroid Vitamin C, D, Zinc Antikoagulan LMWH/UHF berdasarkan evaluasi Dokter Penanggung Jawab (DRP + pasien) Pengobatan komorbid bila ada HFNC/Ventilator Terapi tambahan
Lama Perawatan	10 hari isolasi sejak terkonfirmasi positif	10 Hari isolasi sejak timbul gejala + minimal 3 hari bebas gejala	10 Hari isolasi sejak timbul gejala + minimal 3 hari bebas gejala	Sampai dinyatakan sembuh oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien (DRP + pasien) dengan hasil PCR negative dan klinis membaik



Kementerian Kesehatan (Kode lokal) 1500567
COVID-19 dan Vaksinasi COVID-19 di 119 ext 9
Ambulans 112 (DKI Jakarta), 119 (Luar DKI Jakarta)

SOROT

Pemegang Saham Tetapkan 3 Komisaris Baru Pertamina



Heru Pambudi

Komisaris

Ahmad Fikri Assegaf

Komisaris Independen

Iggi Haruman Achsien

Komisaris Independen

JAKARTA - Pemerintah melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Pertamina (Persero) melakukan perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) dengan menetapkan 3 nama yakni Heru Pambudi sebagai Komisaris serta Ahmad Fikri Assegaf dan Iggi Haruman Achsien sebagai Komisaris Independen.

Dewan Komisaris baru Pertamina tersebut tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-222/MBU/07/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina. Keputusan tersebut ditetapkan pada 2 Juli 2021.

Dalam Surat Keputusan tersebut, pemegang saham mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Isa Rachmatarwata sebagai Komisaris Perusahaan Perseroan yang dijabat sejak Desember 2019. Surat Keputusan Kementerian BUMN juga memberhentikan dengan hormat Condro Kirono sebagai anggota Dewan Komisaris dan David Bingei sebagai Anggota Dewan Komisaris Independen PT Pertamina (Persero) sejak

2019 dan 2020.

Pjs Senior Vice President Corporate Communication & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman menjelaskan bahwa pada Jumat, 2 Juli 2021, Pertamina telah menerima salinan surat keputusan dari pemegang saham mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris Pertamina.

"Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS sebagai salah satu kewenangan Pemegang Saham. Kepada ketiga komisaris yang telah berakhir masa jabatannya, Pertamina mengucapkan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatannya tersebut," ujarnya.

Adapun Profil Anggota Dewan Komisaris Baru sebagai berikut :

Heru Pambudi lahir di Bondowoso, Jawa Timur pada 11 Februari 1970. Lulus S1 Ekonomi Manajemen di Universitas Indonesia dan S2 di Universitas of Newcastle Upon Tyne, Inggris.

Heru mengawali karir sebagai Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Keuangan pada 1992 di Direktorat Verifikasi, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Karirnya berlanjut dengan menempati posisi strategis di

lingkup Kepabeanaan dan Cukai dan hingga tahun 2015 diangkat menjadi Direktur Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan hingga tahun 2021. Pada Maret 2021, ia menempati pos baru sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan RI.

Ahmad Fikri Assegaf, lahir di Jakarta pada 14 Juni 1968. Sarjana Hukum Universitas Indonesia, lulusan Magister Hukum Cornell Law School dan memiliki kompetensi serta pengalaman panjang di bidang hukum. Ia menjadi satu dari 100 pengacara top Indonesia tahun 2020 versi *Asia Business Law Journal* dan pernah menjabat sebagai Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia (Persero).

Iggi H Achsien lahir di Indramayu pada 3 Februari 1977. Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia dan menyelesaikan S2 Global Leadership Executive MBA di SBM ITB dan Aalto University, Finlandia. Ia memiliki pengalaman di industri keuangan, terutama di bidang perbankan syariah. Pernah menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan, saat ini Iggi merupakan anggota Tim Ahli Wakil Presiden Republik Indonesia dan pada awal tahun 2021, ia menjadi Sekjen Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) periode 2021-2023. •PTM

SOROT

2026, Pertamina Targetkan Energi Bersih 10 Gigawatt

JAKARTA - Pertamina melalui *Subholding Power, New & Renewable Energy* (PNRE) menargetkan kapasitas terpasang energi bersih sebesar 10 Gigawatt pada 2026. Angka tersebut diharapkan dapat dicapai dari bisnis *gas to power*, *renewable energy*, dan sejumlah inisiatif pengembangan energi lainnya.

PT Pertamina Power Indonesia yang diamanatkan menjadi *Subholding Power, New & Renewable Energy* (PNRE) membawahi tiga entitas bisnis, yaitu Pertamina Geothermal Energy (PGE), Jawa Satu Power (JSP), dan Jawa Satu Regas (JSR). Dengan kekuatan tersebut, PNRE memiliki visi memimpin transisi energi di Indonesia melalui inovasi energi bersih.

“Untuk mengawal transisi energi, PNRE memiliki aspirasi energi bersih dengan kapasitas terpasang 10 GW pada tahun 2026, yang merupakan konsolidasi dari *gas to power*, *renewable energy* termasuk di dalamnya geothermal, serta beberapa inisiatif baru lainnya, antara lain *pilot project EV ecosystem* dan hidrogen,” jelas Danniif Danusaputro, Chief Executive Officer Subholding PNRE.

Aspirasi 10 GW pada tahun 2026 antara lain terdiri dari 6 GW pada lini bisnis *gas to power*, 3 GW *renewable energy*, dan 1 GW adalah inisiatif EBT lainnya seperti pengembangan EV ecosystem dan energi hidrogen. Pada bisnis *gas to power*, yang saat ini sudah ada di dalam *pipeline* antara lain PLTGU Jawa-1 berkapasitas 1,8 GW dengan kemajuan proyek mencapai 97 persen; proyek IPP di Bangladesh berkapasitas 1,2 GW; serta proyek-proyek

penyediaan listrik berbasis gas uap baik di dalam maupun luar negeri. Sedangkan pada bisnis *renewable energy*, kontribusi signifikan berasal dari geothermal yang dikelola oleh PGE dengan target kapasitas terpasang 1,1 GW pada tahun 2026. Sementara 1,9 GW berasal dari PLTS, PLTBg, smart grid, dan pembangkit listrik EBT lainnya.

PNRE juga tengah mengembangkan beberapa inisiatif, antara lain *green* dan *blue hydrogen*, serta EV ecosystem yang ditargetkan mencapai 1 GW pada 2026. Untuk mencapai aspirasi 10 GW pada 2026, PNRE tidak saja mengerjakan proyek EBT di dalam Pertamina Group ataupun di dalam negeri tapi juga menjajaki ekspansi bisnis di luar negeri. Dan untuk mencapai aspirasi tersebut, investasi yang dibutuhkan mencapai sekitar US\$12 milyar.

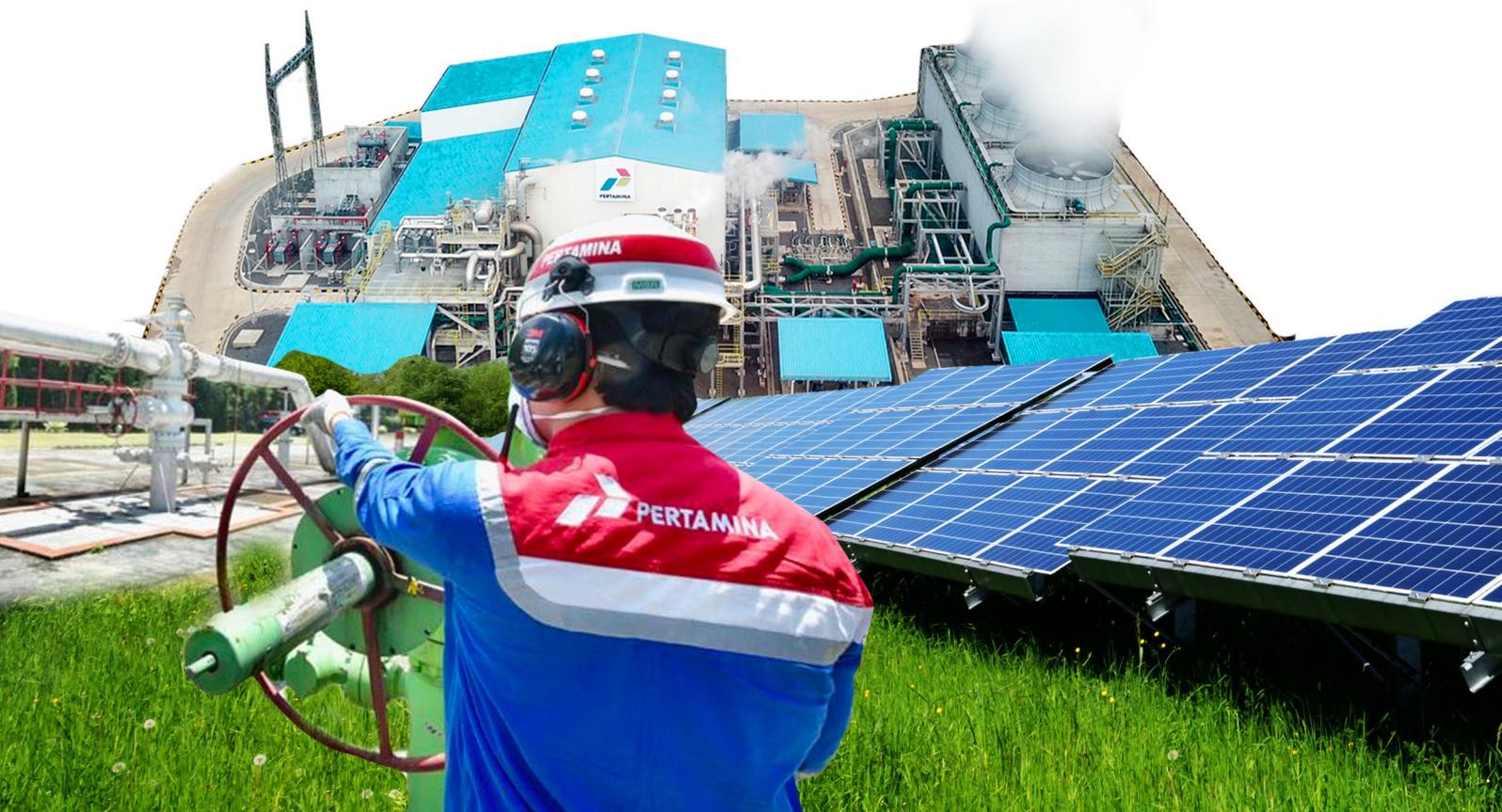
Transisi energi yang dikawal oleh PNRE bermuara pada komitmen Pertamina untuk mendukung pemerintah menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 29 persen pada tahun 2030. Dalam rangka mendukung inisiatif-inisiatif tersebut, baru-baru ini *sub-holding* PNRE bersama sejumlah perusahaan Jepang, LEMIGAS, dan ITB menandatangani kesepakatan untuk melakukan studi bersama pengembangan teknologi *carbon capture, utilization, and storage* (CCUS) di lapangan migas Sukowati dan Gundih. CCUS merupakan teknologi bersih yang memungkinkan penangkapan CO₂ agar tidak lepas ke atmosfer.

“Pertamina memiliki komitmen kuat untuk menerapkan ESG dalam mengelola bisnis. Sebagai bagian dari *global*

community, Pertamina aktif mendukung upaya menekan laju perubahan iklim dunia. Dan khususnya di Indonesia, Pertamina mendukung kuat target pemerintah untuk menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 29 persen pada tahun 2030 dan mencapai net zero emission pada tahun 2060,” lanjut Danniif.

Bentuk komitmen Pertamina tersebut salah satunya adalah dengan memenuhi kebutuhan listrik dari pembangkit listrik EBT di wilayah-wilayah kerja Pertamina. Dalam hal ini, PNRE telah melakukan kolaborasi dengan *sub-holding* lain ataupun afiliasi Pertamina lainnya untuk menyediakan kebutuhan tersebut, antara lain PLTS Badak dengan kapasitas 4 MW serta SPBU Pertamina dengan kapasitas 257 KW. Dan proyek-proyek EBT yang saat ini sedang berjalan antara lain PLTS Dumai berkapasitas 2 MW dan PLTS Cilacap berkapasitas 2 MW.

Tidak sebatas itu, PNRE saat ini juga sedang terus melaksanakan proyek PLTS di SPBU Pertamina yang tersebar di wilayah nusantara. Untuk proyek ini, PNRE memiliki ambisi menyediakan PLTS di 1000 SPBU Pertamina. Tidak saja dalam Pertamina Group, penyediaan pembangkit listrik EBT juga dilakukan di sejumlah wilayah, antara lain PLTBg Sei Mangkei dengan kapasitas 2,4 MW, serta PLTBg Kwala Sawit dan Pagar Merbau dengan kapasitas 2x1 MW. Selain itu seperti diketahui, PNRE bersama MIND ID, Antam, dan PLN tergabung dalam Indonesia Battery Corporation (IBC), *holding* BUMN yang bergerak di industri baterai dari hulu ke hilir. ●PNRE



SOROT

PHR Pastikan Transisi Pekerja Blok Rokan Berjalan Lancar

JAKARTA - Alih kelola Blok Rokan dari PT Chevron Pacific Indonesia (CPI) kepada PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) terus dipersiapkan. Salah satu aspek yang menjadi prioritas adalah proses *transfer* pekerja. PHR telah mengirimkan surat pernyataan menerima penawaran (*acceptance letter*) dan Perjanjian Kerja (*employment agreement*) kepada semua pekerja CPI.

Hasilnya, dari 2.700-an pekerja, sebanyak 98,5% telah mengembalikan dan menandatangani Surat Perjanjian Kerja dan hanya 1,5% pekerja yang tidak mengembalikan dengan alasan di antaranya karena sudah menjelang usia pensiun dan ingin pensiun dini, melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan alasan lainnya.

Direktur Utama PHR, Jaffee Arizon Suardin, menyambut baik progres pengembalian *acceptance letter* dan *employment agreement* oleh pekerja CPI ini. "Terima kasih atas respon positif yang diberikan. Dengan bergabungnya pekerja CPI menjadi keluarga besar Pertamina, maka akan memiliki kesempatan berkarir yang lebih luas di Pertamina Group. Saya yakin, bersama kita dapat menjadi tim yang solid, berkolaborasi dan bersinergi untuk mengembangkan bisnis perusahaan saat ini dan di masa depan untuk menjaga ketahanan energi nasional," ujar Jaffee.

Sementara itu Senior Vice President Rokan Transition CPI, Wahyu Budiarto, menyampaikan apresiasi kepada Pertamina dan semua pihak yang telah mendukung proses ini sehingga transisi berjalan dengan sangat baik. "Transisi di bidang sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dan paling kritis dalam menunjang alih kelola Blok Rokan. Oleh karena itu seluruh langkah dipersiapkan bersama dengan matang guna



PT Pertamina Hulu Rokan membuka saluran komunikasi dengan semua pekerja CPI agar alih kelola Blok Rokan berjalan lancar.

mencapai transisi yang selamat, andal dan lancar. Apresiasi kepada Pertamina dan semua pihak yang telah mendukung proses ini sehingga transisi berjalan dengan sangat baik," tambah Wahyu.

PHR telah membuka saluran komunikasi bagi semua pekerja CPI, sehingga semua pertanyaan dapat terjawab. Saluran itu terdiri dari *Townhall Meeting* yang telah diadakan secara daring pada 3 Juni 2021 (dihadiri oleh lebih dari 2000 peserta) dan

7 Juni 2021 (dihadiri oleh lebih dari 2300 peserta), Manager Forum pada 9 Juni 2021 yang diikuti oleh level manajemen di CPI, serta HC (*Human Capital Corner*) yaitu program *live event* secara daring yang diadakan setiap hari mulai 10 Juni 2021 sampai dengan 18 Juni 2021. Selain saluran-saluran tersebut, telah dibuka juga *contact center* melalui *email* untuk menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat personal. •PTM

FOTO: PPI

Bangun Terminal LPG Wayame, Pertamina Libatkan Ratusan Perusahaan Lokal

INDRAMAYU - Untuk meningkatkan keandalan pasokan energi di Wilayah Indonesia Timur, Pertamina tengah menuntaskan pembangunan infrastruktur Terminal LPG di Wayame, Maluku dengan kapasitas total 2.000 Metrik Ton (MT). Pembangunan infrastruktur tersebut melibatkan 223 perusahaan lokal, yang terdiri dari 208 perusahaan *supplier material* dan 15 perusahaan subkontraktor konstruksi fabrikasi.

Pjs. SVP Corporate Communications & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman, mengatakan Pertamina senantiasa berkomitmen dalam membangun perekonomian nasional dengan memperhatikan nilai TKDN dalam setiap pembangunan infrastruktur, termasuk dermaga dan tangki LPG di Wayame Ambon yang diprognosakan sebesar 45,75 persen merupakan TKDN gabungan barang dan jasa.

"Nilai ini lebih tinggi dari standar TKDN proyek Pertamina tahun 2021 yang sebesar 30 persen," imbuh Fajriyah.

Beberapa perusahaan lokal yang berkontribusi dalam pembangunan terminal LPG Wayame antara lain PT Krakatau Steel, PT Wika Beton, PT Hanih Jaya Steel, PT Gajah Mas Teknik, PT Gracia Sejahtera Perkasa, PT Global Trimandiri Perkasa, PT Alfa Valves Indonesia, PT Control System Arena Paranausa, PT Merkuri Abadi Globalindo, PT Jayakarta Global Pratama, PT Mitra Galperti, PT Lasindo Jayabermasa, PT Fastindo Wiratama dan lain-lain.

Progres pembangunan Terminal LPG Wayame pada bulan Juni sudah mencapai 95



FOTO: PTM

persen. Mulai dibangun pada April 2019, dan diperkirakan rampung Juli 2021.

"Selain terminal, Pertamina juga membangun dermaga berkapasitas 6.500 DWT di Terminal LPG Wayame. Pembangunan Terminal LPG, dermaga beserta sarana dan fasilitas pendukung ini menelan investasi Rp 330 miliar," ujar Fajriyah.

Selain pembangunan Terminal LPG di Wayame, Pertamina juga tengah menuntaskan pembangunan tiga infrastruktur LPG lainnya di wilayah Indonesia Timur yang meliputi Terminal LPG di Tenau Kupang (NTT), Terminal LPG

di Bima (NTB) dan Terminal LPG di Jayapura (Papua). Total kapasitas dari pembangunan 4 infrastruktur ini mencapai 6.000 MT.

"Pembangunan Terminal LPG ini merupakan salah satu proyek strategis nasional serta bagian dari penugasan pemerintah dalam rangka penyediaan energi nasional yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Pertamina tahun 2021, yang diharapkan dapat menambah pasokan dan juga kehandalan infrastruktur energi nasional," pungkas Fajriyah. •PTM

SOROT

Pertamina dan Sonatrach Jalin Kerja Sama Hulu Hingga Hilir

JAKARTA - Pertamina dan Sonatrach menjalin kerja sama dari hulu hingga hilir. Hal ini ditandai dengan Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) secara daring, Senin, 28 Juni 2021.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan di tengah krisis pandemi COVID-19 perusahaan minyak nasional seperti Sonatrach dan Pertamina harus tetap tangguh dalam memenuhi kepentingan nasional, khususnya dalam menyediakan energi bagi negara.

MoU ini akan mencakup potensi kolaborasi di bidang bisnis hulu dan hilir, seperti *pertama* eksplorasi dan produksi di Aljazair dan negara lain. *Kedua*, evaluasi pasokan *Smooth Fluid* Pertamina (SF-05) sebagai fluida pemboran di operasi hulu Sonatrach. *Ketiga*, evaluasi *supply* dan *shipping* minyak mentah serta LPG dari Sonatrach ke Pertamina, dan *keempat* potensi kerja sama lainnya dalam bisnis hilir di Aljazair, dan jasa minyak juga gas.

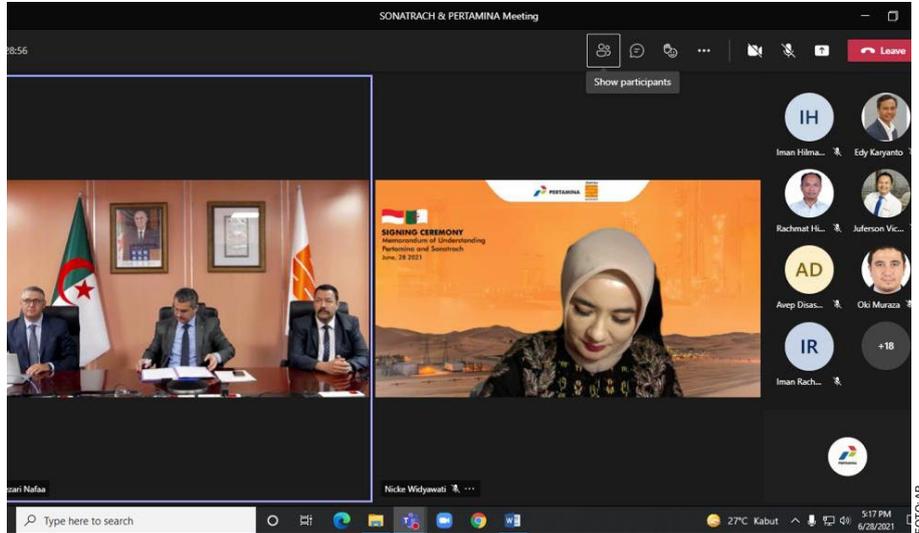
"MoU tersebut juga mencakup potensi kerja sama di bidang energi terbarukan, khususnya solar photovoltaic, serta kegiatan penelitian dan pengembangan. Ke depan, saya sangat berharap kedua tim kerja kita dapat menindaklanjuti kesepakatan ini dengan diskusi atau lokakarya bersama dan menghasilkan kemajuan yang nyata dan menemukan solusi kreatif dalam menghadapi tantangan yang lebih besar ke depan," ujarnya.

Nicke berharap Sonatrach memberikan dukungan untuk program dan rencana perluasan operasi Pertamina di Aljazair untuk tahun-tahun mendatang.

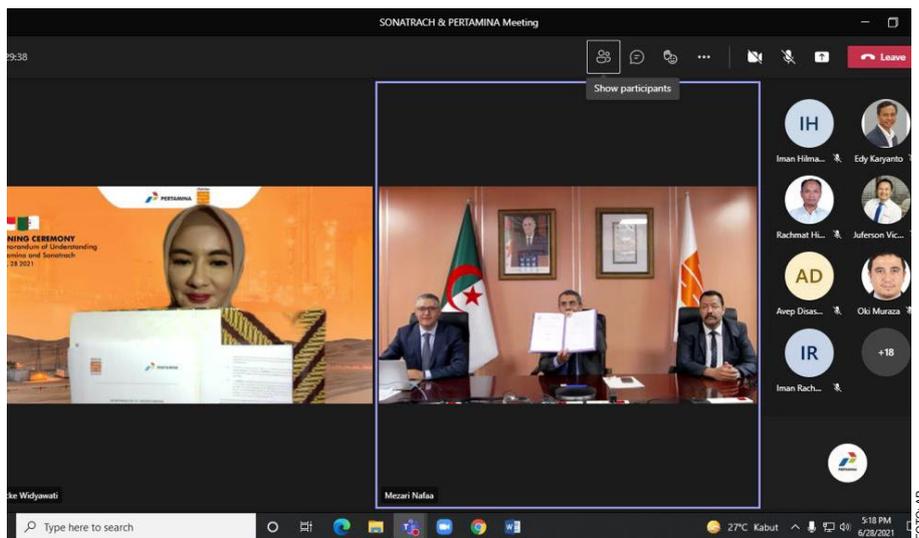
"Saya sangat yakin bahwa nota kesepahaman yang kita tandatangi hari ini akan menjadi pintu untuk mencapai tujuan kita, dan memperkuat hubungan antara dua perusahaan kita yang terhormat, dan yang paling penting, ikatan yang kuat antara Indonesia dan Aljazair," jelasnya saat memberikan sambutan.

Direktur Utama Sonatrach Hakkar Toufik mengatakan penandatanganan ini merupakan hubungan kerja sama yang baik. Sebab di dalamnya terdapat peluang investasi baru bagi kedua belah pihak. Sehingga ia berharap dengan MoU ini bisa memperkuat dua perusahaan.

"Saya ingin memperkuat hubungan kerja sama dengan Pertamina melalui peluang



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dan Direktur Utama Sonatrach, Hakkar Toufik menandatangani MOU antara Pertamina dengan Sonatrach secara virtual, Senin, 28 Juni 2021.



Pertamina dan Sonatrach sepakat bersinergi untuk mengembangkan usaha migas dari hulu ke hilir.

investasi baru dalam bidang minyak dan gas di Algeria. Kami akan memulai diskusi dengan Pertamina untuk berbagi pengalaman-pengalaman dan memiliki pemahaman yang

sejalan dalam isu ini, serta mencari solusi. Kami yakin kedua belah pihak akan sama-sama berusaha untuk memperkuat kerja sama dan mencapai kesepakatan," tutupnya. **PTM**



SOROT

Pengadaan VLCC

Pertamina International Shipping Capai *Financial Close* US\$134 Juta

JAKARTA - Diamanatkan sebagai *subholding shipping* Pertamina sekaligus sebagai *integrated marine logistic company*, PT Pertamina International Shipping (PIS) terus tumbuh menjadi agen pembangunan ekonomi nasional dan mitra logistik kelautan yang terpercaya. PIS telah berhasil mencapai *financial close* US\$134 juta untuk pengadaan dua VLCC Pertamina Pride dan Pertamina Prime.

Financial Close dan penandatanganan *Financial Agreement* dilaksanakan secara virtual pada 30 Juni 2021. Acara tersebut dihadiri oleh Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero), Emma Sri Martini, Direksi dan Komisaris PT PIS, Managing Director PIS Pte Ltd, Brilian Perdana, General Manager Loan Capital Markets Asia Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Taisuke Sawamura, Managing Director & Head Corporate Banking Indonesia Corporate Banking Asia Pasifik Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Soh Chee Fwai, General Manager Divisi Internasional PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Legendaria, General Manager Cabang Singapura, Mohamad Rizki Rahman, dan Senior Vice President Corporate Banking 3 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Helmy Afrisa Nugroho.

Pengadaan Pertamina Pride dan Pertamina Prime menjadi salah satu wujud nyata keseriusan PIS dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus memantapkan langkah dalam pendistribusian energi untuk negeri. Kedua VLCC



tersebut dioperasikan untuk memasok kebutuhan minyak mentah ke kilang Pertamina, FOB Ras Tanura – Cilacap dengan lebih efisien.

Financial Close dan penandatanganan *Financial Agreement* antara Pertamina dengan BNI, Bank Mandiri, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebesar US\$134 juta untuk pengadaan dua VLCC menjadi salah satu bukti bahwa PT Pertamina International Shipping (PIS) mendapat kepercayaan dari insitusi perbankan global untuk terus berkembang sebagai global player.

tersebut dioperasikan untuk memasok kebutuhan minyak mentah ke kilang Pertamina, FOB Ras Tanura – Cilacap dengan lebih efisien.

Menurut Direktur Utama Pertamina International Shipping (PIS), Erry Widiastono, saat ini kedua VLCC ditempatkan di anak perusahaan PIS di Singapura dengan tujuan melayani angkutan impor Pertamina serta menandai kehadiran Pertamina di pasar global. "Dengan beroperasinya dua VLCC ini, kami berharap PIS selalu menjadi yang terdepan dan menjadi bagian terpenting dalam pendistribusian energi ke seluruh pelosok daerah di Indonesia. Penandatanganan ini juga sebagai pencapaian dari target transformasi restrukturisasi *Holding-Subholding* dalam lingkup kemandirian pendanaan yang menunjukkan bahwa PIS dipercaya oleh lembaga keuangan dan tentunya Pertamina sebagai *holding*," ujarnya.

Pengadaan kedua VLCC ini berhasil dengan kontribusi dan dukungan pembiayaan seluruh mitra, yaitu Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC), Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Mandiri. Berkat adanya partisipasi seluruh pihak, PIS semakin percaya diri untuk bertransformasi menjadi *integrated marine logistics company*.

"Atas nama Pertamina, saya menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kerja keras dan komitmennya sehingga pembiayaan proyek VLCC mencapai *financial close* pada 30 Juni 2021," ujar Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini.

Ia berharap kepercayaan institusi perbankan global kepada PIS dan seluruh proyeknya dapat membuka jalan lebih lanjut untuk proyek-proyek penting PIS di masa depan. ●PIS

Editorial

Gunakan Hati Nurani

Jumat pekan lalu, 2 Juli 2021, Direktur SDM Pertamina M. Erry Sugiharto mengingatkan perwira Pertamina agar jangan abai dan lalai terhadap protokol kesehatan. Menurutnya, sedikit saja kita abai dan lalai, potensi tertular COVID-19 semakin tinggi.

Hal tersebut disampaikan Erry di hadapan ribuan perwira Pertamina dan keluarga dalam *townhall meeting* yang biasanya diadakan untuk membahas isu-isu penting yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Kali ini, acara tersebut diselenggarakan untuk mengingatkan kembali seluruh keluarga besar Pertamina Group pentingnya menerapkan protokol kesehatan secara ketat untuk mengurangi risiko penularan COVID-19 yang dalam beberapa pekan terakhir melonjak tajam.

Disiplin menerapkan protokol kesehatan, menjalankan pola hidup sehat, dan mengikuti vaksinasi nasional memang merupakan ikhtiar terbaik saat ini yang harus dilaksanakan semua pihak. Dengan ketiga hal tersebut, penularan COVID-19 diharapkan dapat dikendalikan. Hal ini tentu berdampak pada penurunan jumlah pasien yang dirawat di rumah sakit karena serangan virus tersebut.

Tak hanya itu, pengendalian terhadap penularan COVID-19 juga akan mempengaruhi situasi saat ini karena kegiatan ekonomi dan sosial pasti berangsur-angsur akan kembali normal.

Mimpi tersebut bukanlah hal yang mustahil dan Pertamina sebagai BUMN tak pernah berhenti untuk mengingatkan SDM-nya. Tahun lalu, ketika pandemi COVID-19 mulai menyeruak di Indonesia, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati pernah mengingatkan keluarga besar Pertamina Group. "Sayangi diri Anda, keluarga, rekan kerja, perusahaan dan bangsa karena kita memiliki tanggung jawab yang berat untuk memenuhi energi nasional," ujarnya kala itu.

Jadi, tunjukkanlah bahwa kita, para perwira Pertamina, menyayangi semuanya. Tunjukkanlah rasa sayang tersebut dengan saling menjaga melalui penerapan protokol kesehatan secara ketat, pola hidup sehat, dan vaksinasi nasional. Bukankah kita lebih baik saling menjaga agar tidak tertular COVID-19 demi kemaslahatan bersama? Gunakan hati nurani agar kita bisa memahami hal ini. ●



SOROT

PROYEK RDMP

Pengembangan Kilang Balikpapan Kejar Target

JAKARTA - Seiring dengan salah satu fokus kebijakan Pemerintah RI pada tahun ini, yaitu pemulihan ekonomi di tengah tantangan pandemi, Pertamina sebagai BUMN terus melanjutkan proyek-proyek strategis nasional yang diamanahkan. Salah satu proyek strategis nasional yang diamanahkan adalah proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP), yakni pengembangan kilang minyak dan petrokimia di Balikpapan.

Sejak membentuk Subholding Refining and Petrochemical (R&P), Pertamina memfokuskan pelaksanaan amanah ini kepada PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) sebagai perusahaan induk bisnis kilang minyak dan petrokimia agar proyek RDMP Balikpapan berjalan lebih tangkas (*agile*) dan cepat.

Proyek tersebut akan meningkatkan kapasitas kilang, memperbaiki kualitas produk, dan menurunkan harga pokok produksi bahan bakar minyak (BBM) yang akan mendorong peningkatan devisa serta penerimaan pajak. Upaya ini dilakukan dalam rangka mewujudkan kemandirian energi serta menekan defisit neraca perdagangan atau *Current Account Deficit* (CAD), dengan menurunkan impor produk BBM dan petrokimia secara signifikan.

Corporate Secretary Subholding Refining & Petrochemical PT KPI, Ifki Sukarya, menyampaikan bahwa proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-lawe merupakan salah satu proyek terbesar Pertamina yang ditetapkan sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN).

Lebih lanjut Ifki menjelaskan, "Proyek RDMP Kilang Balikpapan terdiri dari dua fase. Pada fase 1 yang ditargetkan selesai pada 2024, RDMP Kilang Balikpapan akan meningkatkan kapasitas produksi Kilang RU V Balikpapan dari 260 kilo *barrel per day*/kbpd (ribu barel per hari) menjadi 360 kbpd dan menghasilkan produk-produk berkualitas yang memenuhi standar Euro V. Produk standar Euro V sendiri memiliki keunggulan yang utama yaitu lebih ramah lingkungan dengan bahan bakar minyak



FOTO: PIS

yang lebih berkualitas dengan tingkat konsumsi yang lebih hemat."

Pada fase 2 yang ditargetkan selesai pada 2026, sambung Ifki, proyek RDMP Balikpapan akan meningkatkan fleksibilitas pasokan minyak mentah sehingga kilang akan mampu mengolah minyak mentah yang lebih banyak tersedia di pasaran dengan harga lebih ekonomis, yaitu minyak mentah asam (*sour crude*) dengan kandungan belerang (sulfur) sebanyak 2%.

Dalam proyek ini, terdapat juga pengembangan sejumlah fasilitas pendukung di Terminal Lawe-Lawe, yaitu pembangunan dua tangki penyimpanan minyak mentah berkapasitas masing-masing 1 juta barel, pembangunan fasilitas penerimaan pasokan minyak mentah dari kapa I tanker yang disebut *Single Point Mooring* (SPM) berkapasitas 320.000 *deadweight tonnage* (tonase bobot mati), serta pembangunan fasilitas pipa darat dan lepas pantai dari SPM ke Terminal Lawe-Lawe dan dari Terminal Lawe-Lawe ke Kilang Balikpapan.

Ifki mengungkapkan bahwa hingga akhir

Juni RDMP Kilang Balikpapan telah mengalami kemajuan pembangunan fisik sebesar 35,74%. PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) sebagai penanggung jawab proyek telah melaksanakan *acceleration meeting* dengan *joint operation* (JO) pelaksana proyek.

Proyek RDMP Balikpapan juga telah mencapai sejumlah tonggak pencapaian (*milestones*) di RDMP Balikpapan. Hingga akhir triwulan 1 kemarin, proyek telah mencapai beberapa *milestones*, yakni *Delivery 3 Units of Boiler* (pada Februari 2021); *Delivery Alkylation Reactor* (Maret 2021)" terang Ifki.

Masih menurut Ifki, pada triwulan 2 ini, *milestones* yang telah dicapai adalah *Operational Acceptance Relokasi Flare* (April 2021) dan *delivery 5 unit Steam Turbine Generator* (Juni 2021).

"Demi kemandirian energi negeri dan untuk menjaga profitabilitas Kilang Balikpapan, RDMP tetap harus melaju cepat dengan langkah yang tepat. Kilang untung, bangsa untung," pungkasi Ifki. •KPI



SOROT

Pertamina Patra Niaga Cetak Laba US\$61,6 Juta

JAKARTA - Meskipun pandemi COVID-19 masih terjadi di Indonesia, PT Pertamina Patra Niaga berhasil membukukan catatan positif selama 2020 dan mencetak laba hingga US\$61,6 juta, atau sekitar 186 persen lebih tinggi dari target yang ditetapkan. Jika dibandingkan 2019, laba bersih PT Pertamina Patra Niaga meningkat sekitar US\$22,8 juta.

Kinerja keuangan positif tersebut juga ditunjukkan dengan EBITDA perusahaan sebesar US\$96,9 juta atau sekitar 66 persen lebih tinggi dari target di tahun 2020. Usaha realisasi tingkat kesehatan perusahaan, Pertamina Patra Niaga mendapatkan nilai 88,50 atau masuk dalam kategori Sehat AA.

Kinerja PT Pertamina Patra Niaga ini telah mendapatkan persetujuan pemegang saham yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Jumat, 25 Juni 2021. Prestasi ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan dan kinerja PT Pertamina Patra Niaga tetap bertahan di tengah krisis yang diakibatkan pandemi.

"2020 bukanlah tahun yang mudah, banyak perusahaan yang terkena dampak *triple shock* akibat pandemi COVID-19. Namun kami terus berinovasi dan berkomitmen menjalankan amanah untuk menyalurkan energi bagi masyarakat," jelas Pjs. Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting.

Meski dalam kondisi *triple shock*, Pertamina Patra Niaga tetap berhasil meningkatkan kinerjanya di beberapa bidang. Pertama trading bahan bakar minyak (BBM), Pertamina Patra Niaga mencatat adanya peningkatan secara volume 2,4 juta kiloliter sebesar 18 persen dibandingkan 2019. Untuk kinerja *handling*, *handling* BBM juga melebihi target, 1,5 juta kiloliter atau 1,3 persen dibandingkan 2019, begitu juga dengan *handling* pelumas mencatatkan kinerja yang sangat luar biasa, yang mencatat 2.000 kiloliter atau meningkat 86 persen dibandingkan 2019.

Kinerja manajemen Depot LPG juga turut menyumbang kinerja positif perusahaan, kebijakan di rumah saja menciptakan kebutuhan LPG yang tinggi sehingga ada

peningkatan hingga 126 persen untuk manajemen Depot LPG dibandingkan 2019.

Lalu untuk kinerja manajemen *fleet*, *fleet* LPG, *fleet* BBM Agen Premium dan Solar (APMS), dan *fleet* aviasi turut meningkat kinerjanya dibandingkan 2019. *Fleet* LPG meningkat 9,4 persen, *fleet* BBM Agen Premium dan Solar (APMS) meningkat hampir 1 persen, dan meskipun penerbangan sangat terdampak pandemi, manajemen *fleet* aviasi meningkat hingga 390 persen.

"Pandemi dan *triple shock* memang menyebabkan beberapa anomali yang memengaruhi beberapa kinerja Pertamina Patra Niaga menjadi kurang maksimal, namun secara keseluruhan kinerja perusahaan tetap menunjukkan tren yang positif. Tentu ini akan menjadi evaluasi kami dalam menghadapi tantangan di tahun 2021," kata Irto.

Selain tercapainya profit dan kinerja positif perusahaan, PT Pertamina Patra Niaga juga terus berinovasi sebagai bentuk meningkatkan kualitas dan layanan yang diberikan serta memastikan dalam beroperasi selalu memperhatikan aspek keselamatan, salah satunya adalah inovasi Smart Moda Transportasi atau SmartMT.

SmartMT adalah inovasi digitalisasi pada moda transportasi darat, khususnya mobil tanki yang dikelola PT Pertamina Patra Niaga guna meningkatkan standar keselamatan dan keamanan (*Safety and Security Fleet Management*). SmartMT terbaru untuk mobil tanki memiliki 15 fitur, dimana semua parameter akan dipantau oleh berbagai sensor dan secara otomatis datanya akan dikirim dan terintegrasi data center Pertamina Patra Niaga melalui perangkat Internet of Thing (IoT) sebagai *Early Warning System* (EWS), sehingga jika terjadi anomali pada mobil tanki dapat segera ditangani.

"SmartMT diciptakan sebagai evaluasi terhadap operasional mobil tanki yang memonitor faktor keselamatan, baik itu faktor manusia seperti kelelahan ataupun faktor mekanis kehandalan mobil tanki itu sendiri. Selain itu, SmartMT juga kami buat untuk meningkatkan keamanan produk BBM saat proses distribusi serta meningkatkan

kepuasan pelanggan yang dapat berdampak terhadap kinerja perusahaan. Saat ini ada sepuluh unit mobil tanki SmartMT yang menjadi proyek percontohan di Fuel Terminal Ujung Berung, dan akan kami evaluasi terus program ini," tambah Irto.

Salah satu dampak dari program inovasi seperti ini adalah kinerja health, safety, security, and environment (HSSE) yang baik. Selama tahun 2020, tidak tercatat adanya kecelakaan kerja atau *number of accident* (NoA) yang menyebabkan *fatality* di PT Pertamina Patra Niaga.

Selain program utama, PT Pertamina Patra Niaga juga terus berkontribusi bagi masyarakat melalui program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selama 2020, PT Pertamina Patra Niaga menyalurkan Rp4,1 miliar untuk program CSR, meningkat 81 persen dibandingkan penyaluran 2019.

CSR Pertamina Patra Niaga di tahun 2020 fokus kepada lima (5) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), antara lain *No Poverty* (Menghapus Kemiskinan), *Good Health and Well-being* (Kesehatan dan Kesejahteraan), *Quality Education* (Pendidikan yang berkualitas), *Reduced Inequalities* (Pengurangan Kesenjangan), dan *Sustainable City and Communities* (Kualitas Kota dan komunitas yang berkelanjutan) diseluruh wilayah di Indonesia.

"Masyarakat adalah bagian dari seluruh kegiatan Pertamina. Melalui program kerja maupun program CSR, kami berharap Pertamina Patra Niaga dapat terus memberikan pelayanan yang terbaik dalam memastikan ketersediaan energi di seluruh pelosok Indonesia," lanjut Irto.

Menurut Irto, seluruh kinerja, inovasi, dan tanggung jawab sosial ini merupakan capaian yang sangat positif bagi perusahaan. Ke depan, dengan adanya transformasi Pertamina Patra Niaga menjadi *Sub Holding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero), diharapkan dapat meningkatkan kontribusi perusahaan sesuai tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan. ●PPN



MANAGEMENT INSIGHT

OPTIMIS MENJADI WORLD CLASS GREEN ENERGY COMPANY

Pengantar redaksi :

Meskipun dihadapkan sejumlah tantangan, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) menutup tahun 2020 dengan beragam pencapaian positif di segala aspek bisnis operasinya. Ke depannya, PGE terus berinovasi guna mewujudkan aspirasi sebagai *world class green energy company*. Berikut petikan wawancara Energia dengan **Direktur Utama PGE, Ahmad Yuniarto**.

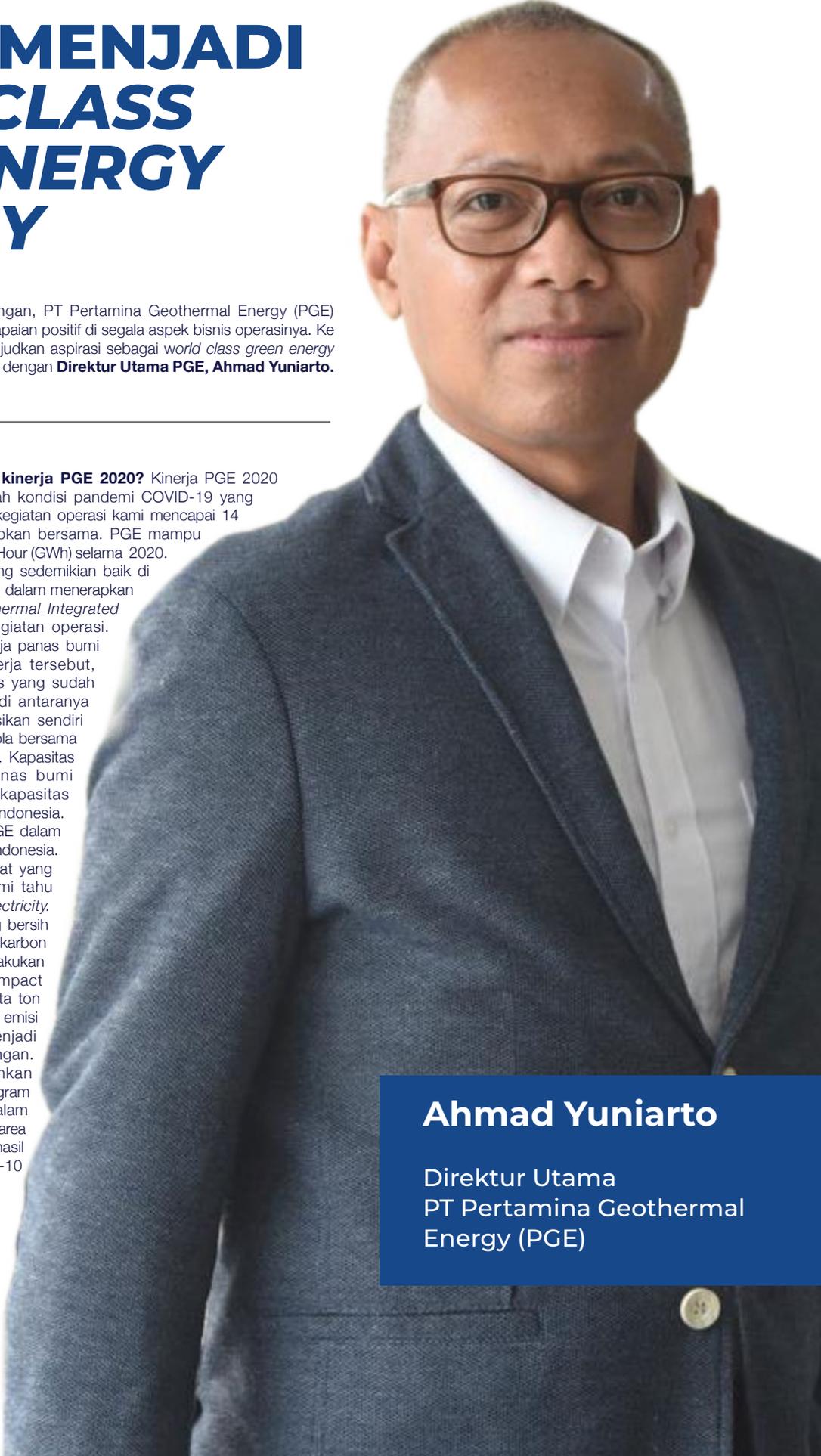
Bisa dijelaskan terkait pencapaian kinerja PGE 2020? Kinerja PGE 2020 sangatlah baik, meskipun berada di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang kita hadapi hingga saat ini. Secara umum, kegiatan operasi kami mencapai 14 persen lebih tinggi dari target yang ditetapkan bersama. PGE mampu memproduksi listrik sebesar 4.618 Giga Watt Hour (GWh) selama 2020.

Kenapa kami bisa mencapai kinerja yang sedemikian baik di tengah pandemi? Karena kami sangat disiplin dalam menerapkan *operation excellence* menggunakan *Geothermal Integrated Management System* di semua aspek kegiatan operasi.

Saat ini PGE mengelola 15 wilayah kerja panas bumi di seluruh Indonesia. Dari 15 wilayah kerja tersebut, terdapat 1.877 Mega Watt (MW) kapasitas yang sudah terpasang. Dari total tersebut, 672 MW di antaranya adalah kapasitas terpasang yang dioperasikan sendiri oleh PGE, sedangkan 1.205 MW kami kelola bersama mitra kami melalui kontrak operasi bersama. Kapasitas terpasang di seluruh wilayah kerja panas bumi PGE ini mencakup 88 persen dari total kapasitas terpasang listrik panas bumi yang ada di Indonesia. Ini menunjukkan betapa besar kontribusi PGE dalam pengembangan sumber daya panas bumi di Indonesia.

Apakah hanya panas bumi saja manfaat yang dihasilkan dari kegiatan PGE? Tidak. Kami tahu bahwa listrik panas bumi adalah *green electricity*. Tentunya kegiatan pembangkitan listrik yang bersih ini memiliki *impact* lain, yaitu mencegah emisi karbon dioksida ke udara. Semua kegiatan yang dilakukan oleh PGE kami perkirakan memberikan *impact* bagi pengurangan emisi Co2 sekitar 9,7 juta ton Co2 equivalent per tahun. Ini adalah jumlah emisi cukup signifikan. Jika kami lanjutkan menjadi salah satu *impact* kami di bidang lingkungan.

Pada 2020, PGE juga mempertahankan berbagai macam prestasi, di antaranya Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER). Salah satu area operasi kami yaitu Kamojang, Jawa Barat berhasil mempertahankan PROPER Emas untuk ke-10



Ahmad Yuniarto

Direktur Utama
PT Pertamina Geothermal
Energy (PGE)

MANAGEMENT INSIGHT: OPTIMIS MENJADI WORLD CLASS GREEN ENERGY COMPANY

< dari halaman 4

kalinya secara berturut-turut. Tidak mudah bagi perusahaan manapun meraih pencapaian seperti PGE Area Kamojang.

Untuk area operasi lain seperti Ulubelu dan Lahendong berhasil meraih PROPER hijau. Sedangkan area operasi Karaha dan Sibayak mendapatkan PROPER biru. Tahun ini kami akan terus dorong untuk lebih baik lagi. Semoga semakin banyak wilayah operasi PGE yang bisa mencapai level sertifikasi PROPER emas.

Sementara untuk sistem tata kelola, PGE juga sudah mendapatkan sertifikat ISO 37001:2016, yaitu sertifikasi untuk sistem manajemen anti korupsi. Hal ini kami lakukan sebagai implementasi dari tata nilai AKHLAK, juga sebagai komitmen kami untuk menjalankan kegiatan bisnis dengan tata kelola yang baik dan juga untuk mendapatkan hasil bisnis dengan proses yang terkelola dengan baik pula melalui *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan GCG di PGE mencapai skor sebesar 94,9 persen. Ini peningkatan yang sangat bagus dibandingkan skor periode sebelumnya, yakni di angka 93 persen.

Tentunya pencapaian paling penting selama 2020 mengenai HSSE. Kami berhasil menyelesaikan 5,2 juta *man hours* dengan *zero number of accident*. Meskipun demikian, kami tetap terus mengingatkan semua perwira PGE untuk dapat menjaga dirinya, menjaga semua orang yang ada di sekitarnya supaya mereka bisa kembali dengan selamat menemui orang-orang yang dicintai setiap hari selepas kerja di wilayah PGE.

Sampai hari ini, tercatat sebesar 11.147.715 jam kerja selamat sejak 24 Januari 2019. Bukan masalah angka atau statistiknya, tapi kami memiliki komitmen untuk terus meningkatkan jumlah jam kerja selamat.

PGE juga sangat bersemangat dalam menjalankan komitmen *Geothermal Integrated Management System*. Ini adalah upaya kami untuk memadukan berbagai macam standar dan sertifikasi menjadi satu manajemen sistem yang membantu kami untuk mencapai level dunia. Saat ini kami sudah berhasil mengintegrasikan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018 di semua area dan kantor pusat PGE. Ini adalah pencapaian sistematis yang patut kami banggakan.

Apakah pandemi COVID-19 yang sampai saat ini belum berakhir mempengaruhi kinerja PGE? dan bagaimana upaya PGE guna menyiasatinya?

Kami melakukan berbagai macam upaya dalam menghadapi tantangan di masa pandemi, salah satunya adalah efisiensi bisnis. Kami mengelola kegiatan operasi dengan melakukan penghematan yang mencapai 9 persen efisiensi dari perencanaan yang sudah kami lakukan. Dari aspek pengadaan misalnya, PGE sangat mendukung program pemerintah untuk meningkatkan penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Di sini kami berhasil meningkatkan TKDN sebesar 63,4 persen. Ini jauh lebih tinggi daripada target yang ditetapkan semula sebesar 25 persen di tahun 2020.

Dari sisi operasi sendiri, dengan pendekatan *maintenance management* yang prima, kami menata ulang pengelolaan SDM di wilayah operasi. Kami mengatur ulang *shift* para operator di wilayah operasi untuk meminimalkan potensi penyebaran virus Corona di lapangan. Kami juga sangat ketat menerapkan protokol kesehatan di semua aspek kegiatan yang didampingi oleh dokter, perusahaan dan para petugas di lapangan.

Bagaimana rencana kerja PGE di tahun 2021? Ada beberapa hal yang kami akan lakukan. Pertama, kami melihat jangka panjang, sepuluh tahun lagi kami ingin bisa mengoperasikan secara langsung 1,3 GW listrik panas bumi kapasitas terpasang oleh PGE. Kami juga mengembangkan hal-hal lain di luar pemanfaatan panas bumi sebagai listrik bersih seperti selama ini. Kami melihat apakah kami bisa mengoptimalkan dan mendayagunakan potensi *green hydrogen* dari kegiatan pengembangan panas bumi. *Green hydrogen* adalah salah satu bentuk energi baru dan energi masa depan yang sangat bersih. Ini merupakan salah satu kunci dalam mencapai target *zero emission* di masa depan. PGE sangat *excited* untuk bisa berada di garda terdepan dalam mencari hal-hal baru dalam mendayagunakan hal-hal baru, dalam meningkatkan nilai dari sumber daya panas bumi yang ada di Indonesia, terutama yang ada di wilayah kerja PGE.

Untuk jangka pendek, kami melihat apakah kami bisa mengembangkan kapasitas panas bumi di wilayah kerja *existing* secara efisien. Sehingga kami secara bersama-sama melakukan inventarisasi dan merencanakan sebanyak 200 MW tambahan kapasitas yang bisa kami kembangkan dari wilayah kerja *existing*. Tentunya pengembangan atau penambahan kapasitas dari kegiatan yang sudah berjalan akan membawa efisiensi yang sangat besar. Karena dari sisi anggaran biaya investasi, ini jauh lebih optimum daripada kalau melakukan investasi pengembangan sejak awal.

Selain itu, kami secara sistematis menggunakan pendekatan *multitrack development*. Kami tidak hanya mencari sumber daya panas bumi untuk uap yang bisa dikembangkan menjadi listrik, tapi pada saat

yang sama kami juga *by design* mencari fluida-fluida lain yang bisa kami daya gunakan di luar dari uap yang ada. Apakah kami juga bisa secara paralel melakukan pengkajian dan eksperimen untuk membuktikan manfaat dari *opportunity green hydrogen* di wilayah kerja panas bumi.

Caranya ialah dengan menggunakan kesempatan *strategic partnership*, baik dari sisi teknologi, akses ke pasar, membangun kapabilitas yang belum kami miliki atau *partnership* dari sisi pendanaan. Tapi tentunya kami juga terus menjaga kemampuan produksi dari semua wilayah operasi yang sudah ada sekarang.

Implementasi dari *operations excellence*, *predictive maintenance* dan ditambah lagi dengan investasi bagaimana mendayagunakan teknologi digital untuk membantu kegiatan operasi kami. Ini yang akan kami lakukan untuk membawa PGE menjadi *world class green energy company*.

Bagaimana PGE dalam mengembangkan bisnis panas bumi untuk mendukung target bauran EBT nasional dan transisi energi global?

PGE merupakan perusahaan pengembang panas bumi yang terdepan di Indonesia. Kami memiliki pengalaman yang sangat panjang, lebih dari 40 tahun di dalam kegiatan mengembangkan sumber daya panas bumi di Indonesia. Hal tersebut memberikan kami *institutional knowledge*, *institutional capability*, pengetahuan dan kapabilitas yang terlembagakan dengan baik di dalam institusi yang namanya PGE.

Kami akan berupaya maksimal memberikan *impact* yang lebih besar dengan menggunakan kerangka *Environmental, Social and Good Governance* (ESG). Apapun yang kami lakukan secara terpadu di dalam bisnis model PGE harusnya memiliki *impact* secara lingkungan, sosial ekonomi masyarakat, dan kami melakukannya dengan tata kelola yang baik. Model *green investment and development strategy* ini yang akan kami jalankan di PGE.

Bagaimana arahnya? Tentunya kami terus melakukan pengembangan sumber daya panas bumi sebagaimana yang kami lakukan sekarang. Kami memiliki aspirasi untuk mengembangkan kapasitas listrik panas bumi dari wilayah kerja PGE yang dioperasikan sendiri oleh PGE menjadi 1.300 MW di tahun 2030. Melalui pengembangan sumber daya panas bumi, PGE ingin menjadi bagian dari ekosistem *green economy* di dunia. Selama ini PGE sudah menjalankan kegiatan *carbon economy* melalui mekanisme *Clean Development Mechanism*. Kami sudah mendapatkan *gold standard* dan sertifikasi VCS. Artinya fasilitas pembangkitan listrik panas bumi PGE ini sudah bisa mendapatkan pengakuan dalam kerangka carbon kredit.

PGE juga secara terpadu memiliki kegiatan yang bersifat *integrated* dengan bisnis kami yang berupa *sustainable conservation* dan *biodiversity management*. Sebagai contoh, di area Kamojang kami sudah lama terlibat dalam konservasi elang jawa yang hampir punah. Di area operasi Lumut Balai, kami memiliki potensi untuk mengelola keanekaragaman hayati atau plasma nutfah anggrek hutan. Di area operasi Lahendong, kami memiliki kegiatan konservasi bunga krisan. Di tempat lain, kami juga peduli dengan keanekaragaman hayati lokal, contohnya kambing saburai.

PGE secara terpadu juga bekerja bersama masyarakat di sekitar wilayah operasi menggerakkan ekonomi masyarakat dengan cara yang berbeda. Ini adalah kegiatan terpadu yang jika digabungkan akan menjadi satu bisnis model yang sangat bagus dan mampu mengintegrasikan kegiatan yang menghasilkan *green energy* dengan *sustainable integrated conservation*. Kami berharap melalui upaya ini akan membawa PGE masuk ke dalam ekosistem *green economy* dan *carbon economy* di dunia.

PGE juga melihat *opportunity* untuk bisa tumbuh menjadi *global player* tidak hanya di bidang geotermal tapi juga di bidang *green energy*. Tentunya untuk menambah kredibilitas di situ, kami mulai mengeksplorasi potensi *green hydrogen*. Ini satu contoh dari aspek *beyond geothermal energy* yang akan menjadi arah pengembangan strategis PGE ke depan dengan memanfaatkan potensi dari kemitraan strategis untuk mencapai aspirasi tersebut.

PGE juga memiliki kapabilitas mulai dari eksplorasi, pengembangan, project management, mengelola EPCC, hingga *operation & maintenance*. Sumber daya, kapabilitas, *knowledge* yang ada ini bisa kami tawarkan ke dunia sebagai sumber daya yang juga bisa bernilai bisnis. Tidak ada salahnya kami mengembangkan kemampuan *consulting services*. Kami menyediakan diri sebagai *center of excellence* untuk kegiatan pengembangan panas bumi bagi siapapun di dunia ini dan bisa mendunia dengan kemampuan yang kami miliki.

PGE saat ini menjadi bagian dari *Subholding Power & New Renewable Energy* (PNRE) yang mengemban misi strategis Pertamina untuk berkolaborasi dengan semua pihak di Indonesia untuk memimpin proses transisi energi melalui inovasi-inovasi di bidang energi bersih. Tugas PGE adalah mendukung *Subholding* PNRE untuk menjalankan misi tersebut, mengembangkan kegiatan-kegiatan dalam manajemen industri pengembangan energi bersih, baik berbasis gas ataupun energi baru terbarukan untuk bersama-sama menjadi pionir dalam pengembangan energi masa depan di Indonesia. ●STK

SOROT

2020, Laba Pertamina Power Indonesia Naik 9 Persen

JAKARTA - Di tengah kelesuan ekonomi akibat pandemi COVID-19, PT Pertamina Power Indonesia (PPI) atau dikenal dengan *Subholding Pertamina Power & New Renewable Energy* (PNRE) mampu membukukan laba bersih tahun buku 2020 sebesar US\$14 Juta atau 9 persen lebih tinggi dibandingkan laba bersih 2019.

Kinerja finansial dan operasional PPI stand alone secara umum positif. Pada kinerja finansial, pendapatan usaha yang dibukukan sebesar US\$2,1 Juta atau meningkat 371 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan signifikan ini dikontribusikan dari beroperasinya PLTBg Sei Mangkei dan PLTS Kwala Sawit dan Pagar Merbau.

"Tahun 2020 adalah tahun yang sangat menantang bagi hampir semua industri karena ekonomi secara global mengalami kelesuan akibat pandemi COVID-19. Namun patut disyukuri PNRE mampu membukukan laba bersih lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Ini semua tidak terlepas dari kerja keras seluruh jajaran perwira PNRE," ungkap Dannif Danusaputro, Chief Executive Officer PNRE.

Capaian positif juga ditunjukkan oleh kinerja operasional PNRE 2020 berhasil meningkatkan produksi listrik hingga 695

persen dibanding tahun sebelumnya. Kapasitas terpasang pembangkit listrik juga bertambah sebesar 8,02 MW yang dikontribusikan dari Pembangkit Listrik tenaga Biogas (PLTBg) Sei Mangkei, PLTBg Pagar Merbau, pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Dumai, PLTS Cilacap, serta PLTS SPBU Pertamina.

Kinerja operasi yang positif tersebut juga didukung dengan kinerja HSSE yang cemerlang. Pada tahun 2020, PNRE mencatatkan total 24.693.135 jam kerja aman tanpa kecelakaan.

"Di bisnis energi yang berisiko tinggi, capaian kinerja HSSE tersebut wajib diapresiasi. PNRE berkomitmen tinggi untuk mewujudkan *zero accident* dalam operasionalnya," tutur Dannif.

Sebagai bagian dari program transformasi BUMN, pada Juni 2020 PPI diberi amanah menjadi *subholding Pertamina di bidang power dan new renewable energy* (PNRE) untuk memimpin transisi energi di Indonesia melalui inovasi energi bersih. Di *subholding* ini, PPI memimpin PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) dan Jawa Satu Power (JSP). Selain itu, PNRE memiliki sejumlah proyek-proyek pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT), antara lain PLTBg dan PLTS di sejumlah wilayah

di Indonesia.

Proyek-proyek EBT yang sudah dioperasikan oleh PNRE antara lain PLTS Badak 4 MW, Operation & Maintenance (O&M) PLTBg Kwala Sawit dan Pagar Merbau, dan PLTBg Sei Mangkei sebesar 2,4 MW. Sedangkan beberapa proyek yang saat ini tengah berjalan antara lain PLTGU Jawa-1 dengan kapasitas 1.760 MW, PLTS RU IV Cilacap berkapasitas 1,3 MW, PLTS RU II Dumai dengan kapasitas 2 MW, PLTS Sei Mangkei dengan kapasitas 2 MW yang bertujuan untuk memasok kelistrikan bagi tenant yang berada Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei.

Untuk mendukung Bauran Energi Nasional 23 persen pada tahun 2025, PNRE berkomitmen untuk menjadi mitra pemerintah yang andal. Bukan itu saja, PNRE sangat terbuka untuk berkolaborasi dengan pihak mana pun yang memiliki komitmen yang sama untuk berinovasi melalui energi bersih.

"PNRE memiliki komitmen penuh untuk mendukung pencapaian target pemerintah Bauran Energi Nasional 23% pada tahun 2025. Dan kami yakin mampu menjadi pemimpin untuk mendorong proses transisi menuju energi bersih di Indonesia," tutup Dannif. ●PPI



SOROT

Pertamina Lanjutkan Program Konversi LPG bagi Nelayan dan Petani

JAKARTA - Pertamina kembali melanjutkan program konversi bahan bakar minyak (BBM) ke bahan bakar gas atau LPG bagi nelayan dan petani untuk 2021. Komitmen Pertamina ini tertuang dalam penandatanganan pelaksanaan pekerjaan konversi BBM ke LPG oleh PT Pertamina Patra Niaga selaku *Subholding Commercial & Trading* Pertamina dengan jajaran Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), khususnya Direktorat Jenderal Minyak dan Gas KESDM.

Pada kesempatan tersebut, Direktur Pemasaran Regional PT Pertamina Patra Niaga, Jumali menyebutkan, Pertamina telah dipercaya dan berkomitmen menjalankan program konversi BBM ke LPG bagi nelayan dan petani sejak tahun 2016.

"Terakhir, pada 2020 Pertamina berhasil menyelesaikan konversi BBM ke LPG bagi 25.000 nelayan yang tersebar di 42 kota/kabupaten serta bagi 10.000 petani di 24 kota/kabupaten. Di tahun ke-6 Pertamina menjalankan tugas konversi ini, kami optimistis program konversi dapat berjalan sesuai rencana," jelas Jumali.

Penggunaan bahan bakar gas atau LPG oleh para nelayan dan petani memiliki beberapa kelebihan, sehingga program konversi ini terus diperluas. *Pertama*, LPG lebih murah daripada BBM per liternya dan dapat menghemat biaya operasional hingga 30-50 persen. *Kedua*, perawatan mesin lebih mudah dan mesin yang lebih awet. *Ketiga*, aman bagi pengguna dan dalam penggunaannya. Keempat, emisi yang lebih rendah karena rantai karbon bahan bakar gas lebih pendek dibandingkan BBM. Yang kelima, paket konversi membantu ekonomi nelayan dan petani karena dibagikan kepada yang berhak.

Tahun ini, Pertamina Patra Niaga mendapatkan amanah untuk menyelesaikan konversi BBM ke LPG bagi 28.000 nelayan di 54 kota/kabupaten yang tersebar di daerah pesisir Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. *Subholding Commercial & Trading* juga turut menyiapkan 28.000 paket konversi bagi petani di 50 kota/kabupaten.

"Ini tidak mudah, mengingat saat ini kita masih dalam kondisi pandemi. Kami akan pastikan proses pendistribusian paket konversi ini dilakukan dengan memastikan keselamatan dan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Kami juga berterima kasih dan akan terus berkoordinasi dengan Ditjen Migas KESDM, Pemerintah Daerah, Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP), Dinas Pertanian, dan seluruh pihak terkait lainnya dalam memastikan kelancaran program konversi," kata Jumali.

Terkait ketersediaan LPG sebagai bahan bakar utama, Jumali menyampaikan, saat ini Pertamina Patra Niaga juga terus memperluas jangkauan program *One Village One Outlet (OVOO)*, yakni pemerataan pangkalan LPG 3 Kg yang menyasar tersedianya satu pangkalan di setiap desa atau kelurahan.

"Harapannya, program konversi dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan sehingga dapat memberikan manfaat besar bagi nelayan dan petani di Indonesia," pungkas Jumali. ●PPN



Nelayan menyalakan mesin kapal dengan bahan bakar LPG 3 kilogram.



Petani melakukan uji coba mengairi sawah dengan menggunakan alat bantu konverter kit LPG 3 kilogram.



SOROT

Dua Selebriti Ajak Generasi Muda Ikut PFMuda 2021

BUMN
UNTUK
INDONESIAPERTAMINA
energizing youPERTAMINA
FOUNDATION

PERTAMINA

LAUNCHING
PFMUDA 2021"Inovasi Generasi Milenial dalam
Menuntaskan Isu-Isu Sosial"

PFmuda

by Pertamina Foundation



www.pertamina.com

PERTAMINA FOUNDATION

PERTAMINA
GAL CENTER
135

FOTO: PF

JAKARTA - Pertamina Foundation kembali menggulirkan kompetisi PFMuda. Tahun ini, kompetisi yang mengangkat tema "Inovasi Generasi Milenial dalam Menuntaskan Isu-Isu Sosial" ini dilaksanakan secara virtual. Ide-ide dan inovasi peserta mengenai solusi dari permasalahan sosial dan lingkungan dibutuhkan dalam program ini demi kebaikan masyarakat secara luas.

Presiden Direktur Pertamina Foundation, Agus Mashud S. Asngari mengatakan melalui program PFMuda Pertamina Foundation membantu mengatasi masalah yang ada di sekitar dengan memanfaatkan ide-ide inovatif yang disampaikan oleh generasi milenial Indonesia.

"PFMuda ini diadakan dengan tujuan menemukan *young leaders* inspiratif yang memiliki kepekaan sosial dan lingkungan dengan aksi-aksi solusi inovatif untuk menjawab problem di sekitar kehidupannya. PFMuda tahun lalu mendapat respons positif dengan masuknya 1.370 proyek dari berhasil menjangkir 19 *young leader* hebat dengan prakarsa Proyek Sosial inspiratif," ujar Agus, Rabu, 30 Juni 2021.

Contohnya, anak muda bernama Umbu Kalodang dari Sumba NTT memberi solusi terhadap masalah pendidikan daerah terisolir dengan mendirikan Sanggar Kataha Hammu Lingu, yang menjadi wadah belajar anak-anak di luar sekolah. Isu lingkungan diangkat Baharudin dari Osing Banyuwangi melalui Proyek Rumah Bambu Gintangan yang melakukan aksi pemulihan abrasi sungai

dengan penanaman bambu sekaligus membangun kerajinan bambu dari keluarga miskin.

"Ini membuktikan bahwa kepedulian mereka terhadap komunitas bisa disumbangkan untuk pecahkan isu sosial melalui PFMuda," tambah Agus.

Hal tersebut dipertegas oleh Vice President CSR & SMEPP Management Pertamina Arya Dwi Paramita. Menurutnya, generasi muda penerus bangsa harus berani mengaktualisasikan inovasinya melalui proyek-proyek sosial.

"PFMuda menjadi salah satu kontribusi di dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Kami sangat bangga dengan semangat para generasi muda para peserta program PFMuda yang terus berinovasi di dalam membangun bangsa dengan menyelesaikan permasalahan sosial yang ada di sekitar masyarakat. Kami ucapkan selamat berkompetisi, jangan pernah berhenti untuk berinovasi, berbagi, dan menginspirasi," pesan Arya.

Sementara itu, ambassador PFMuda, Maudy Ayunda mengaku sangat senang bisa berkontribusi lagi di ajang ini. Bahkan ia mengajak generasi muda untuk ikut serta dalam program.

"Aku melihat potensi anak-anak muda dengan ide yang sangat cemerlang untuk komunitasnya. Aku yakin PFMuda tahun ini juga tidak kalah keren. Jadi semangat untuk kalian dalam mendatangkan ide-ide yang bagus untuk komunitas yang ada di sekitar

kalian," ucap Maudy.

Hal senada disampaikan Founder BenihBaik, Andy F. Noya. Pria yang juga ikut andil dalam mengatasi isu lingkungan di sekitar tempat tinggalnya menyampaikan saran bagi anak-anak muda Indonesia dan dukungan bagi pelaksanaan kompetisi PFMuda.

"PFMuda merupakan ajang yang dapat dimanfaatkan generasi muda Indonesia untuk mampu bersaing dengan anak-anak muda dari negara lainnya. Hidup cuma sekali maka harus berarti. Makna ini bisa diberikan melalui PFMuda," katanya.

Andy mengutarakan, kolaborasi menjadi penting agar ide yang digulirkan peserta PFMuda lebih cepat terealisasi maksimal. "Kita harus bersama-sama bergandengan tangan dalam memberikan impact sosial dan ekonomi ke masyarakat. Saya sangat yakin, program ini akan memberikan manfaat yang besar baik bagi peserta yang ikut maupun masyarakat. Semoga program ini dicontoh oleh BUMN-BUMN lainnya. Ayo para generasi muda sekarang masuk ke dunia *sociopreneurship* apapun bentuknya," tambah Andy.

Pelaksanaan kegiatan PFMuda 2021 berpedoman protokol kesehatan pandemi COVID-19. Seluruh rangkaian kegiatan PFMuda didukung *platform* digital, mulai dari pendaftaran, evaluasi administrasi, seleksi, wawancara, pelatihan, pendampingan sampai dengan publikasi karya. Kegiatan tatap muka diminimalkan dan digantikan secara virtual. •PPN

CRITICAL 5 BEHAVIORS (C5B) FRAMEWORK

PENGGERAK KINERJA PERWIRA
MENCAPAI ASPIRASI PERUSAHAAN

Sesuai dengan arahan dari Kementerian BUMN (Surat Edaran No. SE-7/MBU/07/2020), PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaan serta afiliasi terkonsolidasi menetapkan nilai-nilai utama (core values) AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, dan Adaptif) sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung kinerja Pertamina Group secara berkelanjutan. Untuk memperkuat budaya perusahaan, BOD *Holding* dan *Business Group* melalui *Culture Management Workshop* menetapkan lima perilaku budaya yang dinilai kritikal (*Critical 5 Behaviors/C5B*) dan berdampak pada pencapaian kinerja terbaik Pertamina dalam mewujudkan visi Pertamina menjadi perusahaan energi kelas dunia, yang terdiri dari:



C5B1
(bentuk nilai utama AMANAH) Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

C5B2
(bentuk nilai utama AMANAH) Bertanggungjawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan hingga tuntas

C5B3
(bentuk nilai utama KOMPETEN) Berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat berdasarkan risiko yang terukur

C5B4
(bentuk nilai utama KOLABORATIF) Bersinergi secara agresif untuk memberikan nilai tambah sebesar-besarnya untuk perusahaan dan stakeholder lainnya

C5B5
(bentuk nilai utama KOLABORATIF) Mencari solusi terbaik dalam menghadapi perbedaan kepentingan yang terjadi

Untuk memudahkan perwira bekerja secara efektif dalam menjalankan *Critical 5 Behaviors* (C5B), disusunlah *C5B Framework* yang dipandang simpel, dekat dengan keseharian, serta mudah diimplementasikan dalam kehidupan kerja sehari-hari.

C5B Framework dimulai dengan kalimat-kalimat afirmasi yang simpel dengan bahasa yang mudah dipahami. Misalnya C5B1 "Berpegang teguh pada nilai moral dan etika", disertai kalimat afirmasi "Jaga Nama Baik!". Kalimat afirmasi ini diharapkan akan membantu perwira memahami bahwa untuk menjalankan nilai moral dan etika, cara tersimpel dan mudah yang dapat perwira lakukan dalam keseharian adalah selalu ingat untuk menjaga nama baik diri sendiri, keluarga, maupun perusahaan.

Masing-masing C5B kemudian dibawa dalam aktivitas keseharian kerja dan masing-masing aktivitas disertakan dengan pola pikir yang simpel. Contohnya, untuk C5B4 "Bersinergi secara agresif untuk memberikan nilai tambah sebesar-besarnya untuk perusahaan dan stakeholder lainnya", pola pikir yang harus terus dikedepankan oleh para perwira adalah "Tujuan saya", "Tujuan dia", dan "Tujuan kita". Hal tersebut

Tema Akal Perubahan Budaya	Activities	Afirmasi	Framework	Tools
1 C5B1 Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika	ACT with INTEGRITY	"Jaga Nama Baik!"	<ul style="list-style-type: none"> ■ Integritas ■ Jujur ■ Adil ■ Komitmen 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Integrity matrix
2 C5B2 Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan hingga tuntas	WORKPLAN & EXECUTION	"Jangan lupa follow up!"	<ul style="list-style-type: none"> ■ Planning ■ Do ■ Check ■ Action 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Project Canvas ■ Microsoft Planner ■ Microsoft List
3 C5B3 Berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat berdasarkan risiko yang terukur	DECISION MAKING	"Jangan lempar ke atas!"	<ul style="list-style-type: none"> ■ Risiko ■ Kepastian aturan ■ Kemampuan ■ Keputusan 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Decision Making Matrix
4 C5B4 Bersinergi secara agresif untuk memberikan nilai tambah sebesar-besarnya untuk perusahaan dan stakeholder lainnya	COLLABORATION & PARTNERSHIP	"Agobrol dang..."	<ul style="list-style-type: none"> ■ Tujuan saya ■ Tujuan dia ■ Tujuan kita 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Team Canvas ■ Partnership Canvas
5 C5B5 Mencari solusi terbaik dalam menghadapi perbedaan kepentingan yang terjadi	DEVELOPING SOLUTION	"Jadi orang tuh yang solutif..."	<ul style="list-style-type: none"> ■ Customer's pain ■ Solusi ■ Customer review 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Design Thinking ■ Design Sprint ■ Lightning Decision Jam (LDJ)

akan membantu kesuksesan perwira dalam berkolaborasi atau bermitra (*partnership*). Perwira diarahkan untuk tidak hanya memikirkan diri sendiri/fungsinya, tetapi juga memikirkan tujuan pihak lain yang akhirnya berujung pada tujuan bersama yang diharapkan. Selain itu disediakan tools yang dapat membantu perwira dalam menjalankan *C5B Framework* dalam keseharian, misalnya *Project Canvas*, *Microsoft Planner*, *Microsoft List*, *Decision Making Matrix*, *Team Canvas*, *Partnership Canvas*, hingga *Lightning Decision Jam*.

Internalisasi *C5B Framework* akan dilakukan secara serentak melalui berbagai kegiatan, meliputi pembekalan pimpinan sebagai promotor/*role model* dari penerapan *C5B Framework*, sosialisasi, *upskilling* atau program-program *Training of Trainers* terkait *C5B Framework* dan *Tools* terhadap seluruh *Agent of Change* (AoC), serta pelaksanaan program-program spesifik dalam rangka implementasi *C5B Framework* di seluruh unit bisnis dan operasi.

Selain itu, penerapan AKHLAK dan C5B di-reinforce dalam *Performance Management System* perusahaan melalui Penyusunan Target Kinerja Individu (*Individual Goal Setting*) serta AKHLAK *Behavior Survey* (ABS) pada sistem *People Review* sebagai formal mechanism yang mendorong internalisasi C5B dalam keseharian kerja perwira.

Proses implementasi dan internalisasi dimonitor secara rutin dari waktu ke waktu yang diukur melalui beberapa assessment tools seperti AKHLAK *e-Learning Program*, AKHLAK *Culture Health Index*, *Culture Assessment*, dan *Culture Pulse Check* yang dilakukan di akhir tahun. Untuk memberikan penghargaan bagi para perwira, baik itu level pimpinan maupun perwira *agent of change* yang berperan aktif dalam mendorong internalisasi C5B di perusahaan, diadakan *Culture Role Model Award Program* setiap akhir tahun. Apresiasi ini diharapkan dapat mendorong semangat para perwira dalam menerapkan C5B dalam keseharian kerja demi percepatan dan perbaikan kinerja perusahaan.

Dengan peran aktif seluruh perwira dalam menerapkan *C5B Framework* pada aktifitas kerja sehari-hari, diharapkan akan membantu peningkatan kinerja perwira secara individu, kinerja unit kerja, serta kinerja Pertamina untuk menjadi perusahaan global energi terdepan dengan nilai pasar US\$100bn.

Mari tunjukkan semangat dalam membangun kinerja terbaik Pertamina melalui implementasi *Critical 5 behavior* dalam keseharian, dan turut serta menjadi penggerak dan pelaku perubahan budaya! ●CCM

TRACTION CORNER

KKP Jambi Merang di Wilayah Terbuka

Pengelolaan Wilayah Kerja (WK) Jambi Merang oleh PT Pertamina Hulu Energi (PHE) terhitung sejak 10 Februari 2019 akan dioperasikan menggunakan skema *gross split*, dengan total komitmen pasti lima tahun pertama untuk kegiatan Komitmen Kerja Pasti (KKP) di dalam WK Jambi Merang dan untuk kegiatan KKP di wilayah terbuka.

Besarnya komitmen pasti eksplorasi pada WK Jambi Merang merupakan langkah Pertamina untuk mencari discoveries di dalam dan di luar wilayah kerja Pertamina sesuai PSC kontrak.

Pelaksanaan pengalihan KKP di wilayah terbuka tersebut merupakan upaya untuk penambahan data secara masif khususnya pada *frontier area* yang *under explored*. Hasil pelaksanaannya dapat dijadikan rekomendasi untuk area *joint study* Migas atau rekomendasi permohonan kepada Menteri ESDM untuk mendapatkan wilayah kerja terbuka tertentu.

Hal ini akan mendukung HC discoveries



dan menambah pemahaman terhadap *regional concept* maupun *new concept* di wilayah terbuka terkait keberadaan hidrokarbon sehingga menambah potensi

resources dari *play* dan prospek baru. Hal ini selaras dengan arahan strategis pemerintah untuk meningkatkan cadangan migas nasional. •DIT. SPPU

Kunjungan Tim BSSN ke PT. Pertamina (Persero)



Jumat, 11 Juni 2021 - Tim BSSN mengadakan kunjungan ke PT Pertamina (Persero) dalam rangka melakukan tindak lanjut dari kegiatan Critical Information Infrastructure Cyber Exercise Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral. Bertempat di Lt. 53 Gedung Sopedel Jakarta, acara ini dihadiri oleh Bapak Arisriyanto selaku Direktur BSSN dan Bapak Dedi Sunardi selaku Direktur Penunjang Bisnis Pertamina yang didampingi oleh VP IT Solution, VP APG dan Tim dari Cyber Security Pertamina. Tiga poin utama yang didiskusikan dalam agenda ini diantaranya rekomendasi hasil kegiatan CII Cyber Exercise, Cyber Security Maturity untuk penilaian keamanan siber instansi serta Rencana Asistensi CSIRT.



Pertamina Dukung *Quality dan Knowledge Management* DKI Jakarta

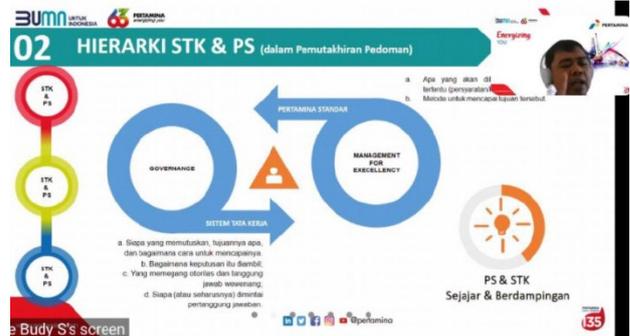
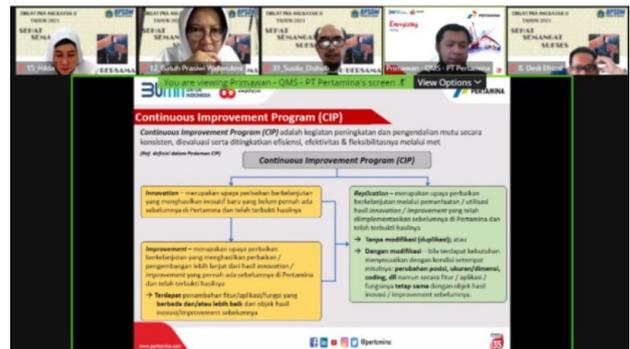
Selasa, 28 Juni 2021 Pertamina mendapatkan kunjungan kerja pelatihan kepemimpinan tingkat atas Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Dihadiri 57 calon pemimpin di kalangan Pemprov DKI Jakarta dan Tim Manajemen BPSDM yang menyelenggarakan pelatihan tersebut.



Acara yang dibuka oleh VP Organization Capability – Rini Widiastuti di sela-sela waktu persiapan *end state* prosesi *benchmark* ini tetap dilakukan menunjukkan *concern* Pertamina atas pengembangan pengelolaan *Quality Management System* dan *Knowledge Management* di Lembaga Pemerintahan Indonesia.

Pelaksanaan *benchmarking* ini walaupun hanya setengah hari namun sangat optimal, dimana seluruh peserta setelah mendapatkan *overview* terkait penerapan 4 Pilar dari *Quality Management Manager* – Muhammad Syafirin, mulai dari proses bisnis sampai dengan *roadmap*, peserta dibagi menjadi 3 room yaitu Kelompok 1 terkait *Continuous Improvement Program* (CIP), Kelompok 2 terkait *System dan Standardization Management* (SSM) dan Kelompok 3 Terkait *Knowledge Management* (KM). Sehingga materi yang disampaikan oleh Primawan Ratiansyah di room 1, Made Budy S. di room 2 dan Niken Kastubamani di room 3 menjadi lebih efektif terbukti dari proses tanya jawab yang sangat atraktif.

Berbagai kondisi Pertamina dikonfirmasi oleh peserta PKA tersebut, diantaranya inovasi Pertamina terkait energi baru, adanya kejadian Karawang, maupun harga bersaing dengan kompetitor lain. Semoga apa yang telah disampaikan dan dibagikan oleh Pertamina menjadi bekal bagi Pemprov DKI Jakarta untuk memperbaiki pelayanannya kepada masyarakat Jakarta karena selesai proses *benchmark* ada penugasan untuk menyusun sebuah inovasi atupun prosedur sebagai tindak lanjut dari Pelatihan Kepemimpinan ini. Begitu pula Pertamina semoga dapat mencapai target US\$ 100 billion in revenue. •



Room 1: CIP, Room 2: SSM, Room 3: KM

AYO JOIN! Forum KOMET Webinar

- Sebagai NARASUMBER & PESERTA
- Pantau jadwal Forum KOMET Webinar melalui BROADCAST E-MAIL PERTAMINA
- Siapa sharing legacy pengetahuan anda?
- Memiliki pengetahuan menarik yang ingin dibagikan?
- Ayo daftar menjadi narasumber melalui E-mail ke KM.Pertamina@pertamina.com

PSST... MENGIKUTI FORUM KOMET WEBINAR BISA MENJADI REALISASI LEARNING HOURS, LOH!

LESSON LEARNED | PROBLEM SOLVING | TROUBLE SHOOTING | SUCCESS STORY

DIREKTORAT SDM

SOROT

HUT ke-14 PHE

Kuatkan Sinergi untuk Tingkatkan Produktivitas

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) genap berusia 14 tahun pada 29 Juni 2021. Perusahaan yang kini berperan sebagai *subholding upstream* Pertamina ini bertekad untuk dapat berkontribusi secara optimal memenuhi target produksi nasional 1 Juta BOPD dan 12 BSCFD pada 2030.

"14 tahun sudah PHE melayani negeri terus menghadirkan energi dari perut bumi Indonesia, bahkan dari negeri seberang. Bertambah usia artinya bertambah pula harapan untuk menorehkan capaian dan prestasi perusahaan," ujar Nicke Widyawati, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) dalam sambutannya.

Nicke juga menyampaikan, tahun ini adalah tahun pertama seluruh anak perusahaan Pertamina di bidang hulu bergabung dalam *subholding upstream* yang dikomandani oleh PHE.

"Sinergi dan kolaborasi adalah kata kunci agar seluruh perwira dapat menaklukkan tantangan-tantangan tersebut. Saya yakin *subholding upstream* akan menjadi satu keluarga besar yang solid, maju dan tangguh, serta tetap menjadi kontributor dalam pencapaian kinerja bagi Pertamina Group," ujar Nicke.

Seperti diketahui, PHE diberi mandat untuk mengelola *Subholding Upstream*, yang terdiri dari anak-anak perusahaan yang menjadi tulang punggung ketahanan energi nasional. Di tahun 2021, secara agregat *subholding* ini akan mengelola lebih dari 50 persen produksi minyak nasional dan 40 persen gas nasional.

"Dalam pengelolaannya, tentu akan banyak tantangan dan kendala yang harus kita hadapi. Namun saya percaya dengan semangat kebersamaan, sesuai dengan tema HUT ke-14 ini yaitu *Integrating Performance for Upstream Sustainability*, kita akan dapat melakukan sinergi dan kolaborasi yang lebih baik antar seluruh elemen di *subholding upstream*," ujar Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi yang juga selaku



Direksi dan Komisaris PHE menyapa seluruh perwira *subholding upstream* dalam acara syukuran HUT ke-14 PHE yang diadakan secara virtual.

CEO *Subholding Upstream* Pertamina, Budiman Parhusip.

Lebih lanjut Budiman menjelaskan, sepanjang tahun 2020, PHE berhasil memproduksi minyak dan gas secara kumulatif sebesar 213,8 MBOEPD atau 101 persen dari target. Capaian kumulatif tersebut terdiri dari produksi minyak sebesar 81,01 MBOPD dan produksi gas sebesar 769,2 MMSCFD atau 101 persen dari target 755,8 MMSCFD pada RKAP 2020.

"Kami optimis, dengan sinergi serta *sharing knowledge* yang terjadi di lingkungan SHU, tantangan yang dihadapi dalam operasi serta target produksi yang diberikan kepada perusahaan dapat kami lampau," tegas Budiman.

Sementara itu, dalam kesempatan yang sama, Rinaldi Firmansyah selaku Komisaris Utama PT Pertamina Hulu Energi menyampaikan, *subholding*

upstream dengan keberagaman latar belakang pekerjaannya, sangat memungkinkan untuk menjadi sebuah entitas bisnis yang berkembang dengan luar biasa.

"*Subholding upstream* diisi oleh pekerja dari beragam latar belakang, diharapkan dengan percampuran *culture* dan *knowledge* ini dapat memberi semangat baru bagi perusahaan," ujarnya.

Rinaldi juga mengimbau seluruh perwira untuk tetap patuh terhadap protokol kesehatan dan jaga kesehatan.

"Tahun ini masih kita lalui dengan suasana pandemi. Semoga tahun depan kita bisa bertemu bertatap muka dan interaksi sinergi untuk meningkatkan produksi dapat kita raih. Tetap jaga kesehatan dan terapkan protokol kesehatan," ujar Rinaldi. ●PHE



KIPRAH

PGN Pasok Gas untuk *Commissioning* Proyek Jambaran-Tiung Biru

SEMARANG - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) menandatangani Dokumen Penyaluran Gas dengan PT Rekayasa Industri (Rekind) terkait dengan kegiatan preproduction sumur Jambaran-Tiung Biru (*Commissioning* JTB), Jumat, 9 Juni 2021. Rekind merupakan kontrak utama EPC *Gas Processing Facility* (GPF) dalam proyek JTB. Penyaluran gas bumi membutuhkan 4-8 BBTUD pada proses *commissioning* dan dilakukan selama 6-8 bulan.

"Proses *commissioning* dan sinergi dengan Rekind merupakan komitmen bersama untuk menjaga produksi migas nasional. PGN juga akan mengelola gas dari JTB sekitar 192 BBTUD," jelas Direktur Utama PGN, M. Haryo Yudianto.

Haryo berharap, dengan besarnya volume gas bumi dari JTB dapat meningkatkan ketahanan produksi energi untuk keperluan nasional. Seperti diketahui, gas bumi dari JTB dapat diutilisasi untuk pemenuhan kebutuhan gas Jawa Tengah maupun Jawa Timur di sektor industri, rumah tangga, transportasi, dan pembangkit listrik.

"Jambaran-Tiung Biru bernilai penting bagi perekonomian wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur dan perekonomian nasional. Aktifnya produksi di lapangan tersebut dapat membantu pemenuhan gas di sektor



PGN menyepakati penyaluran gas dengan Rekind pada proses praproduksi sumur Jambaran-Tiung Biru. Penyaluran gas pada proses *commissioning* ini memakan waktu 6-8 bulan.

kelistrikan, kemudian bisa dioptimalkan untuk komersial industri, transportasi, UMKM ataupun rumah tangga," jelas Haryo.

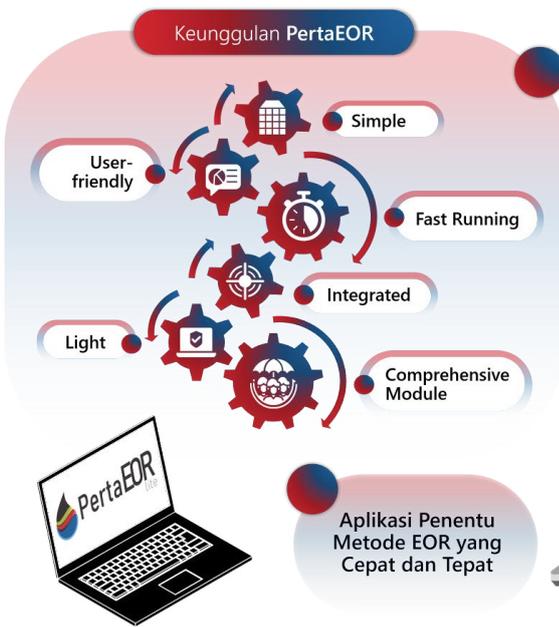
Haryo menambahkan, gas dari JTB dapat dialirkan melalui Pipa Transmisi Gresik Semarang yang telah selesai dibangun. Dengan cadangan gas sebesar 2,5 Tcf, JTB diharapkan dapat menciptakan *multiplier*

effect dan membantu mengatasi defisit pasokan gas di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

"PGN sebagai *Subholding Gas* Pertamina berkomitmen untuk meningkatkan performa lifting migas nasional dan pemanfaatan energi bersih gas bumi di Indonesia. Komitmen ini juga bagian dari upaya memajukan perekonomian nasional," ucap Haryo. **•PGN**

RTI News

PROFIL
PertaEOR
RESEARCH AND TECHNOLOGY INNOVATION



PertaEOR
lite





Persatuan Wanita Patra

GM Kilang Kasim Resmikan Kantor PWP



GM Kilang Kasim, Yulianto Triwibowo foto bersama dengan pengurus PWP di depan kantor PWP yang baru direnovasi dan diresmikan.

SORONG - General Manager (GM) Kilang Pertamina Kasim, Yulianto Triwibowo, meresmikan Kantor Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Wilayah RU VII Kasim, di Kompleks Perumahan Pertamina RU VII Kilometer 9,5, Klasaman Kota Sorong, Papua, Jumat, 18 Juni 2021. Peresmian dilakukan setelah selama dua bulan, kantor tersebut direnovasi.

Yulianto Triwibowo berharap gedung ini dapat dijaga dengan baik karena dapat juga dimanfaatkan untuk ruang rapat pekerja Pertamina Kilang Kasim atau pertemuan lainnya. Ia juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota PWP yang selama ini tetap mendukung kinerja para suami yang bertugas memenuhi kebutuhan energi nasional.

Dalam kesempatan itu, PWP RU VII Kasim, Erlita Yulianto Triwibowo mengucapkan terima kasih atas dukungan manajemen Kilang Pertamina Kasim ini. "Semoga kantor PWP ini dapat dipergunakan sebagai wadah PWP untuk menjalankan aktivitas organisasi dan sosial di kantor ini," harap Erlita. ●RU VII

Bakti Sosial untuk Anak dan Lansia Muara Rapak



Ketua PWP Pemasaran Regional Kalimantan, Sonya Freddy Anwar secara simbolis menyerahkan bantuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada 50 anak-anak balita dan 30 paket sembako kepada lansia yang tinggal di Kelurahan Muara Rampak, Kecamatan Balikpapan Utara.

BALIKPAPAN - Persatuan Wanita Patra (PWP) Pemasaran Regional Kalimantan mengadakan bakti sosial, di Kelurahan Muara Rapak, Kecamatan Balikpapan Utara, Rabu, 23 Juni 2021. Kegiatan bakti sosial ini diadakan dalam rangka memperingati HUT ke-21 PWP dengan tema menjunjung semangat kebersamaan menyongsong perubahan organisasi di masa pandemi. Turut hadir dalam acara tersebut, Lurah Muara Rapak, Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan Balikpapan Utara, Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Muara Rapak dan Satgas COVID-19 Kelurahan Muara Rapak.

Dalam kesempatan itu, PWP Regional Kalimantan memberikan paket bantuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada 50 anak-anak balita dan 30 paket sembako kepada lansia.

Ketua PWP Pemasaran Regional Kalimantan, Sonya Freddy Anwar menyampaikan kegiatan ini merupakan salah satu bentuk syukur sekaligus bentuk kepedulian PWP kepada masyarakat sekitar wilayah operasi perusahaan.

"Semoga apa yang kami berikan dapat bermanfaat bagi masyarakat di Kelurahan Muara Rapak, khususnya anak-anak, ibu dan lansia. Semoga kita tetap dalam keadaan sehat dan pandemi dapat segera berlalu," doa Sonya. ●MOR VI

Rangkul Difabel agar Terus Berkreasi



Seorang perwira Pertamina berbincang dengan difabel binaan PPDI Kota Balikpapan.

BALIKPAPAN - Sebagai bentuk dukungan terhadap kreativitas difabel, Persatuan Wanita Patra (PWP) Pemasaran Regional Kalimantan menggandeng Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Balikpapan, Rabu, 23 Juni 2021.

Dalam kesempatan itu, PWP Pemasaran Regional Kalimantan membuat bersama difabel binaan PPDI Kota Balikpapan. Selain memiliki kemampuan membuat, mereka juga memproduksi kerajinan lainnya, seperti kotak tisu, boneka, tas, masker, pouch, dan aneka kreasi lainnya yang merupakan produk ramah lingkungan karena berasal dari bahan daur ulang.

"Kami sangat berterima kasih atas kunjungan PWP Pemasaran Regional Kalimantan di kediaman kami, di Kelurahan Gunung Sari Ilir ini. Dukungan seperti inilah yang sangat kami butuhkan untuk dapat memacu terus semangat kami agar dapat terus berkreasi. Hanya doa yang dapat kami berikan agar Pertamina semakin jaya untuk dapat terus mendukung dan memberdayakan masyarakat," tutur Ketua PPDI Kota Balikpapan, Sugianto. ●MOR VI

SOCIAL Responsibility

Pertamina Salurkan Rp7 Miliar untuk UMKM se-Kalimantan

BALIKPAPAN - Pertamina kembali menyalurkan modal usaha dalam Program Kemitraan pelaku UMKM se-Kalimantan, di Kantor Pertamina Pamsaran Regional Kalimantan, Balikpapan, Rabu, 16 Juni 2021. Hadir dalam kegiatan penandatanganan Unit Manager Comm., Rel. & CSR MOR Kalimantan, Susanto August Satria, CEO Muda Rumah BUMN Balikpapan, Walid Akbar, dan Sales Region Manager Pertamina Lubricants, Agus Supriyanto.

Pertamina menyalurkan pinjaman modal usaha Rp7 miliar di seluruh provinsi di Kalimantan, antara lain Kalimantan Timur, Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara. Modal usaha yang dikucurkan terbagi menjadi Rp1 miliar untuk pelaku UMKM sektor perbengkelan, Rp1,1 miliar untuk sektor industri rumah tangga dalam program *Endorse Pinky Movement*, serta Rp5 miliar untuk program penggemukan sapi sekaligus pemanfaatan kotoran sapi untuk

biogas dalam upaya mendukung pengembangan energi baru terbarukan di lingkungan rumah tangga.

"Kami sangat berterima kasih kepada Pertamina yang terus berupaya mendukung pengembangan UMKM di Kalimantan Timur. Di masa pandemi ini, kami pelaku usaha sangat kekurangan modal dan membutuhkan *upskilling* agar usaha kami dapat bertahan dan bisa maju. Kami bahagia sekali karena melalui program peternakan dan biogas dari Pertamina dapat membangun perekonomian bagi masyarakat sekitar," ujar Bambang Purnama, pendamping kelompok peternakan program Biogas Pertamina dari Kabupaten Kutai Kartanegara.

Walid Akbar, CEO Muda Rumah BUMN Balikpapan mengapresiasi Program Kemitraan yang digulirkan Pertamina hingga saat ini. Ia berharap pelaku UMKM juga bergabung di Rumah BUMN



Pertamina secara simbolis menggulirkan pinjaman modal usaha untuk UMKM se-Kalimantan.

karena ada pembinaan dan pelatihan bagi pelaku UMKM agar dapat menjadi tangguh, mandiri dan naik kelas," jelas Walid Akbar.

Susanto August Satria menjelaskan, implementasi Program Kemitraan tahun 2021 Pertamina Regional Kalimantan sudah mencatatkan penyaluran modal usaha sekitar Rp13,2 miliar kepada pelaku UMKM yang

tersebar di seluruh Kalimantan, yang terdiri dari berbagai sektor usaha, mulai dari sektor industri rumah tangga, perdagangan, peternakan hingga jasa.

"Semoga pinjaman modal usaha ini dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi UMKM dan lingkungan sekitarnya," tutup Satria. ●MOR VI

Mandirikan Desa Tertinggal di Maros

MAROS - Pertamina berkomitmen untuk terus menjalankan prinsip *Environmental Social Governance* (ESG). Salah satu implementasi ESG dilaksanakan oleh Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Hasanuddin Makassar dengan memberikan pendampingan kepada salah satu daerah Terdepan, Terpencil, Tertinggal (3T), Dusun Cindakko, Desa Bontosomba, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros sejak 2018 dengan memulai pendidikan literasi untuk warganya.

Dalam kurun dua tahun terakhir, Pertamina melanjutkan komitmennya dengan mengembangkan potensi sumber daya alam yang ada di daerah tersebut melalui budi daya lebah madu, industri rumahan gula aren, serta budi daya kopi arabica dan robusta.

Unit Manager Communication, Relations & CSR Pemasaran Regional Sulawesi, Laode Syarifuddin Mursali mengatakan, bentuk intervensi yang diberikan Pertamina meliputi pelatihan dan pendampingan berkelanjutan sampai produk hasil bumi tersebut bisa berdaya guna lebih. Karena Dusun Cindakko yang belum teraliri listrik, Pertamina merencanakan

pengembangan *solar panel* dan pembangkit listrik teknologi *micro-hydro* dengan mengandalkan cahaya matahari dan debit aliran sungai yang berlebih.

"Visi kami adalah Cindakko Menyala. Selain menyala dalam arti harfiah, menyala juga akronim dari Mandiri Ekonomi, Jaya Sumber Daya Alam dan Lengkap Nutrisi Warganya," ujar Laode.

Potensi madu hutan yang mampu dihasilkan mencapai 1 ton pada musim panen besar (Agustus-Oktober). Vegetasi pendukung juga beragam dengan jenis spesies lebah madu hutan (*Apis Dorsata* dan *Apis Cerana*) dan lebah trigona (*Tetragonula Biroi*). Pemanenan dilakukan dengan metode panen lestari dengan meninggalkan seperempat sarang lebah agar koloni lebah kembali terbentuk.

Potensi gula aren dan kopi mencapai 100 kilogram dalam sekali panen. Pertamina secara bertahap akan mengolah ketiga produk unggulan tersebut menjadi bernilai guna dengan menerapkan prinsip *good agricultural practice*.

Total bantuan CSR yang sudah digelontorkan untuk Program Cindakko Menyala ini mencapai Rp285 juta. Program ini sejalan



Warga Dusun Cindakko, Desa Bontosomba, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros praktik pengolahan gula aren menjadi bernilai tambah lebih.

dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDG's) Poin 8 Pengembangan Ekonomi dan Poin 12 Konsumsi Bertanggung Jawab.

Kepala Dusun Cindakko, Sulaiman mengatakan, kehadiran Pertamina membawa perubahan bagi warga Dusun Cindakko yang beranggotakan 114 keluarga ini. "Warga menjadi paham bagaimana menanam pohon dan kopi, budidaya lebah madu, panen lestari madu hutan (*Apis Dorsata*), dan mengolah gula aren. Selama ini, kami sulit mendapatkan informasi karena tidak ada jaringan

listrik dan internet di desa kami," ujar Sulaiman sembari berharap pendampingan dilaksanakan bertahap dan berkelanjutan.

Untuk menyukseskan program ini, Pertamina berkolaborasi dengan beberapa stakeholder terkait seperti Balai Taman Nasional Bantimurung Bulisaraung, Balai Penyuluhan Pertanian, Inspirasi Lebah Madu Indonesia, Sulawesi Development & Care, dan berbagai pihak lainnya. Kegiatan edukasi, *workshop* dan pemberdayaan mulai dilakukan pada 8-10 Juni 2021 di Dusun Cindakko, Maros. ●MOR VII

SOCIAL Responsibility

Ini Ikhtiar Pertamina Wujudkan UMKM Go Global

KLUNGKUNG - Pertamina memiliki komitmen kuat untuk terus mendukung para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Salah satu wujud kepedulian tersebut ialah lewat pembinaan UMKM di Rumah BUMN yang tersebar di seluruh Tanah Air, salah satunya Bali.

Langkah tersebut sebagai upaya Pertamina dalam mendukung perkembangan dan pertumbuhan usaha mikro kecil di wilayah Bali, khususnya yang berada di Kabupaten Klungkung dan sekitarnya. "Ada sekitar 400 usaha mikro kecil, baik itu dari Kabupaten Klungkung maupun dari luar," ungkap VP CSR & SMEPP Pertamina, Arya Dwi Paramita kepada Energia saat berkunjung ke Rumah BUMN Klungkung, Kamis 17 Juni 2021.

Arya menambahkan, melalui Rumah BUMN yang dikelola Pertamina ini, para pelaku UMKM akan mengikuti proses inkubasi awal. Tim Pertamina akan mencari UMKM yang memiliki potensi untuk selanjutnya diberikan pembekalan ataupun pelatihan.

Setelah itu, para pelaku UMKM akan menjalankan fase berikutnya, yakni kurasi yang dilakukan oleh tim Pertamina. Jika lolos, Pertamina akan melakukan pendampingan sekaligus mengikutsertakan UMKM tersebut dalam ajang pameran baik di dalam maupun luar negeri.

Arya menuturkan, di Rumah BUMN, Pertamina juga secara aktif memberikan pelatihan, baik online maupun *offline*. Salah satunya ialah pembekalan tentang cara pemasaran produk melalui sarana media digital.

"Platform SMEXPO menjadi salah satu market place yang kami ciptakan untuk teman-teman agar bisa menembus pasar. Di situ mereka latihan pasang foto, promosi dan lain sebagainya sambil mereka latihan untuk bisa masuk ke *market place* yang sebenarnya," katanya.

Masih menurut Arya, program pengembangan UMKM juga merupakan rangkaian dari upaya Pertamina untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, serta *community development* seperti yang tertuang dalam program *Small Medium Enterprise Partnership Program*.

"Di SDGs itu ada point ke delapan yaitu pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Pertamina sebagai entitas bisnis hadir untuk memberikan manfaat kepada usaha mikro kecil, untuk bisa tumbuh dan berkembang," paparnya.

Arya berharap dukungan dari seluruh pihak terkait agar aspirasi Pertamina dalam menggulirkan program ini bisa



Vice President CSR & SMEPP Management Pertamina, Arya Dwi Paramita dan Manager CSR & SMEPP Subholding C&T Pertamina, Irto P. Ginting didampingi Supervisor RKB Klungkung Sri Widianti melihat hasil kerajinan di Rumah Kreatif BUMN (RKB) Pertamina di Banjar Sangging, Desa Kemas Kabupaten Klungkung Bali, Kamis, 17 Juni 2021.



Vice President CSR & SMEPP Management Pertamina, Arya Dwi Paramita berbincang dengan salah satu perajin lukisan di Rumah Kreatif BUMN (RKB) Pertamina di Banjar Sangging, Desa Kemas, Kabupaten Klungkung, Bali, Kamis, 17 Juni 2021.



Vice President CSR & SMEPP Management Pertamina, Arya Dwi Paramita dan Supervisor RKB Klungkung Sri Widianti menunjukkan kerajinan tangan yang dijual di Rumah Kreatif BUMN (RKB) Pertamina di Banjar Sangging, Desa Kemas, Kabupaten Klungkung, Bali, Kamis, 17 Juni 2021.

terwujud. "Tentunya Insya Allah Pertamina akan terus berpartisipasi dalam proyek pengembangan usaha mikro kecil ini. Karena ini merupakan bagian dari tugas hadirnya BUMN untuk Indonesia," pungkasnya.

Sementara itu, Sri Widianti (26) Supervisor Rumah BUMN Klungkung juga berharap hadirnya Rumah BUMN ini bisa lebih banyak lagi melahirkan UMKM yang mampu *go online*, *go digital* dan menembus pasar global. ●STK